



## Transformasi Mewujudkan Kemandirian Umat

## Tema

# Transformasi Mewujudkan Kemandirian Umat

Sebagai salah satu elemen pengemban amanah umat, keberadaan LAZNAS BSM Umat (Lembaga) sangat penting dalam turut serta mewujudkan kemandirian umat. Kesiapan LAZNAS BSM Umat secara internal akan membantu daya jangkauan dan kapasitas Lembaga dalam mendistribusikan manfaat melalui program-program unggulan. Oleh karena itu, LAZNAS BSM Umat fokus terhadap transformasi internal untuk menguatkan dan meningkatkan kapasitas lembaga berkontribusi mewujudkan kemandirian umat. Terdapat 5 (lima) aspek yang menjadi fokus transformasi lembaga yaitu: 1) pemetaan isu-isu utama di umat; 2) penataan bisnis model; 3) perubahan organisasi; 4) pengembangan desain program; 5) perubahan value lembaga.

Proses transformasi tersebut sejalan dengan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen dan kesetaraan/keadilan) dalam semua aspek. Transformasi ini juga bertujuan untuk memastikan arah Lembaga mencapai Visi dan Misi dan peran mewujudkan kemandirian umat serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)

LAZNAS BSM Umat menyadari upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat, merupakan pekerjaan besar dan membutuhkan jangka yang panjang. Perlu kerjasama seluruh elemen bangsa untuk membangun etos *entrepreneurship* ummat dan membekali mereka dengan skills yang unggul dan berdaya saing. Hal ini penting, karena kualitas SDM umat masih perlu ditingkatkan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal seperti training atau pelatihan. Selain itu, usaha-usaha kecil mikro (UKM) milik umat, harus dibantu mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran produk-produknya, melalui dukungan permodalan dan jalur distribusi ke pasar. Kemandirian umat juga dapat diupayakan dengan mendorong dan memotivasi umat untuk produktif di sektor pertanian, pertambangan, perkebunan, dan sebagainya.

# Kilas Kinerja 2020

## Penghimpunan



**Zakat**  
**Rp56.325**  
**Juta**



**Infak**  
**Rp108.960**  
**Juta**



**Dansos**  
**Rp39.622**  
**Juta**

## Penyaluran



**Zakat**  
**Rp67.256**  
**Juta**



**Infak**  
**Rp90.322**  
**Juta**



**Dansos**  
**Rp36.198**  
**Juta**

## Program Desa BSM



### Klaster Pertanian Padi Lampung

PEMETIK MANFAAT :  
150 org / 630 jiwa  
LUAS LAHAN : 50 Ha  
PANEN s.d Des'20 : 317 Ton  
OMZET s.d Des'20 : Rp4,2 M



### Klaster Sapi Potong Trenggalek

PEMETIK MANFAAT :  
51 org/160 jiwa  
POPULASI/Des'20 : 104 Ekor  
OMZET s.d Des'20 : Rp2,252 M



### Klaster Domba-Kambing Purbalingga

PEMETIK MANFAAT :  
50 org/176 jiwa  
POPULASI/Des'20 : 411 Ekor  
OMZET s.d Des'20: Rp3,2 M

## Program Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa

### Program ISDP



**7**

Mahasiswa  
Penerima Manfaat  
diterima di PTN



**130**

Mahasiswa  
Penerima  
Manfaat ISDP



**80**

Jumlah  
Produk  
Mahasiswa



**35**

Mahasiswa Telah  
Mendapat Modal

- Fashion : 21
- Handy Craft : 2
- Industri Kratif : 5
- Jasa Konsultan : 1
- Kuliner : 28
- Perikanan : 1
- Peternakan : 3

### Program Sahabat Pelajar Indonesia



**3.976**

Penerima Manfaat  
SPI Tahun 2020

**1.650**

Siswa SMP

**2.326**

Siswa SMA



**264**

Sekolah

**20**

Komunitas

**13**

Yayasan



**60**

Siswa SMA  
Penerima Manfaat  
diterima di PTN



**257**

Siswa Hafal  
Juz 30

### Program Tahfidz Quran



**14**

Mahasiswa  
Penerima Manfaat  
diterima di PTN

**6**

Calon Santri

### Program Gerakan Tetap Bisa Sekolah



**399**

Penerima  
Manfaat



**73**

Sekolah dan  
Kampus



## Program Ketahanan Pangan

# 26

Pesantren telah tersalurkan



1	2	3	4	5	6	7	8
RO I	RO II	RO III	RO IV	RO V	RO VI	RO VII	RO VIII
3 Psntn	4 Psntn	5 Psntn	2 Psntn	4 Psntn	4 Psntn	2 Psntn	2 Psntn
		500 Disabilitas					

## Program BMB

# 551

Masjid telah tersalurkan



1	2	3	4	5	6	7	8
RO I	RO II	RO III	RO IV	RO V	RO VI	RO VII	RO VIII
96 Masjid	59 Masjid	139 Masjid	41 Masjid	56 Masjid	72 Masjid	48 Masjid	40 Masjid

## LKMS-BWM

**20.998**

Penerima Manfaat

**3.765**Jumlah Kumpulan  
Mingguan (Halmi)**60****BWM**1 Majelis Taklim  
1 Universitas  
57 Yayasan Ponpes**19**

Provinsi

**14**Macam  
Jenis Usaha

Total dana tersalurkan

**Rp54.76 Milyar**

\*1 BWM (BWM Al Muayyad) sudah pencairan PKS 1& 2 sebesar 1,3 Milyar  
3 BWM (BWM Nurul Huda, BWM PKP, BWM Al Mushoffa) baru pencairan PKS 1

# Kaleidoskop Kegiatan 2020

## Penanggulangan COVID-19



Tim BSM Umat Covid-19 bersama PT Bank Syariah Mandiri memberikan bantuan APD dan tabung oksigen ke beberapa Rumah Sakit, serta melakukan penyemprotan disinfektan dan pembagian hand sanitizer di beberapa tempat seperti di Masjid dan Pesantren di wilayah Jakarta.

## Wakaf Masjid KM 88A Tol Cipularang



Pembangunan Masjid KM 88A di Tol Cipularang ini dibangun berasal dari dana wakaf masyarakat dan Mandiri Syariah. Sebagai tol yang cukup populer tentu keberadaan Masjid sangat dibutuhkan untuk tempat beribadah sekaligus melepas penat bagi para pengemudi agar dapat terus waspada dalam berkendara.



## Program Desa



Pelaksanaan program mitra mandiri difokuskan pada pengembangan klaster usaha di wilayah Desa seperti pertanian, peternakan dan perkebunan serta dilakukan dengan pendampingan intensif baik teknis maupun pendekatan dakwah islam.

## Islamic Sociopreneur Development Program



Kegiatan ISDP merupakan salah satu program Didik Umat untuk menyiapkan wirausaha dan profesional muda muslim yang unggul, bertauhid, berakhlak islami dan memiliki kepedulian masyarakat.

## Sahabat Pelajar Indonesia



Program SPI merupakan bantuan biaya Pendidikan bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu serta bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul.

## Gerakan Tetap Bisa Sekolah



Gerakan Tetap Bisa Sekolah yang diinisiasi oleh Mandiri Syariah bekerjasama dengan Laznas BSM Umat membantu mereka para siswa SMP dan SMA sederhana untuk terus belajar menggapai cita-cita yang hampir saja terkubur.



### Rumah Tahfidz Parung



Rumah Tahfidz Qur'an Laznas BSMU di Parung Bogor bertujuan untuk mencetak generasi yang hafal dan memahami Al-qur'an serta memiliki akhlak yang mulia juga melahirkan santri yang memiliki kemampuan dan karakter serta life skill.

### LKMS – BWM



LKMS BWM merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren, yang berperan untuk menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum mendapatkan akses keuangan formal.

# Daftar Isi

## PENDAHULUAN

Tema .....	1
Kilas Kinerja 2020 .....	2
Kaleidoskop Kegiatan 2020 .....	6
Daftar Isi .....	10

## 01

### IKHTISAR KINERJA

A. Kinerja Laporan Posisi Keuangan .....	14
B. Kinerja Dana Zakat, Dana Infak, Dana Amil ..	16

## 02

### SAMBUATAN MANAJEMEN

A. Sambutan Dewan Pembina .....	20
B. Sambutan Dewan Pengurus .....	22
C. Sambutan Direktur Eksekutif .....	24

## 03

### PROFIL LAZNAS BSM UMAT

A. Sejarah Singkat .....	28
B. Bidang Kerja .....	29
C. Visi dan Misi .....	30
D. Nilai-Nilai LAZNAS BSM Umat .....	30
E. Road Map dan Strategi LAZNAS BSM Umat ..	31
F. Struktur Organisasi .....	32
G. Profil Dewan Pembina .....	34
H. Profil Dewan Pengawas .....	35
I. Profil Dewan Pengawas Syariah .....	36
J. Profil Dewan Pengurus .....	37
K. Profil Pelaksana Harian .....	38
L. Legalitas .....	35

## 04

### ANALISA KINERJA LAZNAS BSM UMAT

A. Kinerja Pendanaan.....	42
B. Kinerja Penyaluran.....	45
C. Ringkasan Kinerja Keuangan .....	50





## 05

### PELAKSANAAN PROGRAM LAZNAS BSM UMAT

A. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	56
B. Program Sustainable .....	59
C. Program Bantuan Dana Sosial BSM .....	75
D. Program Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) / Bank Wakaf Mikro (BWM).....	78

## 06

### TATA KELOLA LAZNAS BSM UMAT

A. Kebijakan dan Tata Kelola .....	82
B. Mekanisme dan Struktur Tata Kelola .....	84
C. Sumber Daya Manusia .....	90
D. Akses Informasi .....	91

## 07

### LAPORAN KEUANGAN AUDITED

# 01

## Ikhtisar Kinerja

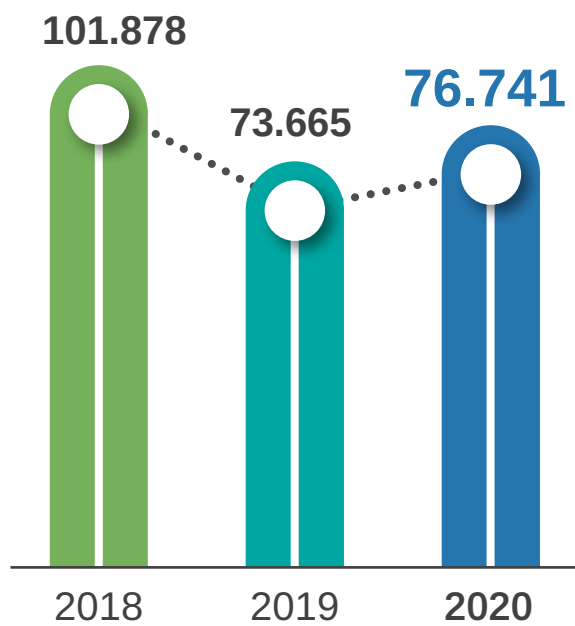


# Ikhtisar Kinerja

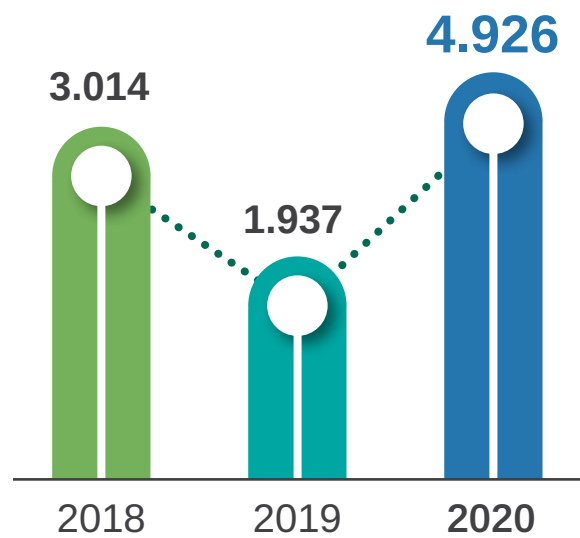
## A. Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2020	2019	2018
<b>ASET</b>			
Jumlah Aset Lancar	67.397	66.432	97.325
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.344	7.233	4.553
Jumlah Aset	76.741	73.665	101.878
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.926	1.937	3.014
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	762	-	-
Jumlah Saldo Dana	71.053	71.728	98.863
Jumlah Liabilitas Dan Saldo Dana	76.741	73.665	101.878

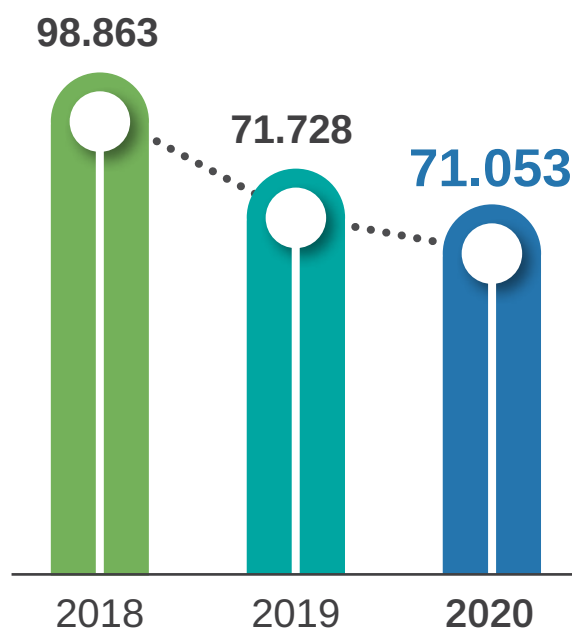
**Aset**  
(Juta Rupiah)



**Liabilitas Jangka Pendek**  
(Juta Rupiah)



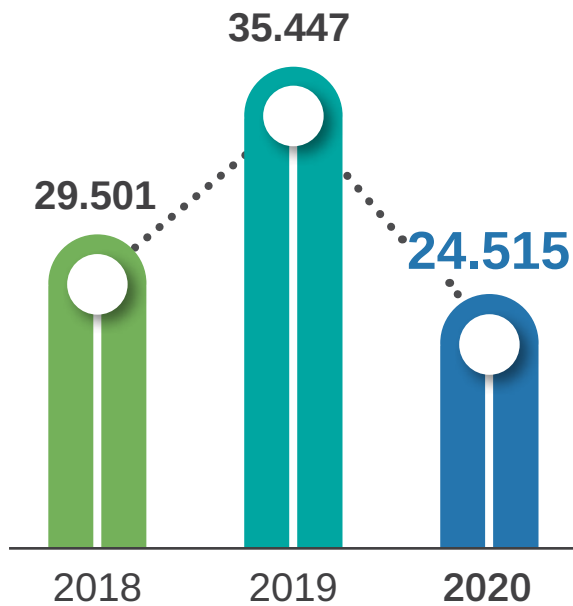
**Saldo Dana**  
(Juta Rupiah)



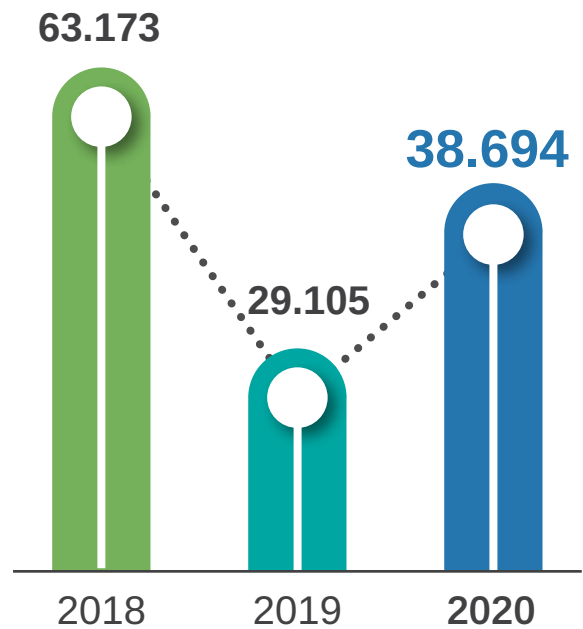
**B. Kinerja Dana Zakat, Dana Infak, Dana Amil**

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2020	2019	2018
<b>DANA ZAKAT</b>			
Penerimaan Zakat	56.324	33.239	31.206
Penyaluran Zakat	67.255	27.294	38.140
Surplus (Defisit)	-10.930	5.945	-6.934
Saldo Awal Tahun	3.546	29.502	36.436
Saldo Akhir Tahun	24.515	35.447	29.501
<b>DANA INFAK</b>			
Penerimaan Infak	91.996	110.047	236.699
Penyaluran Infak	82.406	144.115	210.394
Surplus (Defisit)	9.589	-34.068	26.305
Saldo Awal Tahun	29.105	63.173	36.869
Saldo Akhir Tahun	38.694	29.105	63.173
<b>DANA AMIL</b>			
Penerimaan Dana Amil	15.487	13.914	11.167
Penggunaan Dana	14.820	12.926	10.812
Surplus (Defisit)	667	988	355
Saldo Awal Tahun	7.176	6.188	5.833
Saldo Akhir Tahun	7.843	7.176	6.188
<b>JUMLAH DANA ZAKAT, DANA INFAK/ SEDEKAH, DAN DANA AMIL</b>	<b>71.053</b>	<b>98.864</b>	<b>79.138</b>

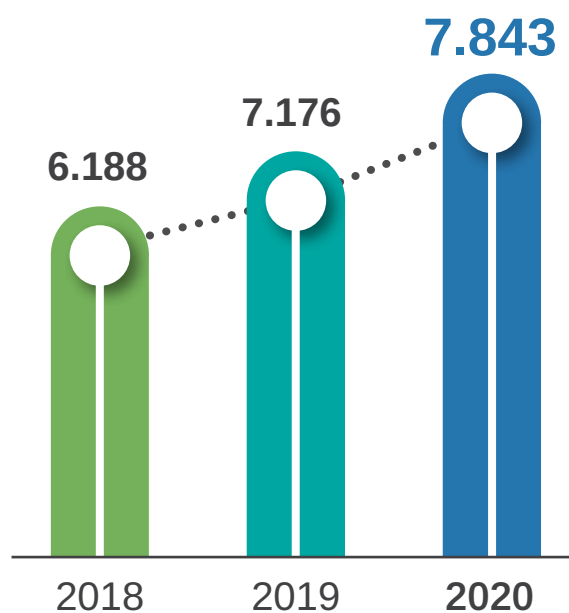
**Saldo Akhir Dana Zakat**  
(Juta Rupiah)



**Saldo Akhir Dana Infak**  
(Juta Rupiah)



**Saldo Dana Amil**  
(Juta Rupiah)





# 02

## Sambutan Management





**Toni E. B. Subari**

Ketua Dewan Pembina

## SAMBUTAN

### KETUA DEWAN PEMBINA

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Bismillahirrahmanirrahim

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Alhamdulillah, kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada kita, sehingga kita dapat menjalankan amanah umat dengan sebaik-baiknya. Salam dan shalawat senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, kami mewakili seluruh anggota Dewan Pembina mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas perhatian dan kerjasama dalam mensukseskan program-program LAZNAS BSM Umat. Kami mendorong LAZNAS BSM Umat terus berbenah diri untuk memberikan pelayanan terbaik demi kemaslahatan yang luas dalam rangka

ikut serta mewujudkan kemandirian umat. Semangat memberikan pelayanan yang terbaik dan berinovasi, dilakukan melalui program-program unggulan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial. Hingga kini LAZNAS BSM Umat terus memberikan dan menebar kemaslahatan umat dan lingkungan, sebagaimana prinsip Maqashid Syariah (tujuan syariah) serta berkontribusi nyata pada upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dewan Pembina sepenuhnya memberikan arahan agar LAZNAS BSM Umat melakukan pendayagunaan dana umat lebih optimal dengan selalu mentaati ketentuan Syariah dan peraturan perundang-undangan. Optimalisasi pendayagunaan dana melalui kegiatan produktif dan tepat sasaran dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kemandirian ekonomi umat. Hal ini sekaligus sebagai wujud peranan dan kontribusi LAZNAS BSM Umat untuk pemberdayaan potensi masyarakat dan kemaslahatan umat.

Dewan Pembina berharap, LAZNAS BSM Umat terus berinovasi membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya. Kehadiran LAZNAS BSM Umat diharapkan dapat merespon dan memberikan solusi kepada permasalahan mendasar masyarakat. Untuk itu, Dewan Pembina berpesan agar tata kelola (*governance*) LAZNAS BSM Umat terus ditingkatkan kualitasnya menjadi semakin profesional dan terpercaya.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Pengurus dan Pelaksana Harian atas terlaksananya kegiatan-kegiatan unggulan dalam program Simpati Umat, Mitra Umat dan Didik Umat. Dewan Pembina meminta agar kegiatan tersebut selalu dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya demi kemaslahatan umat. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih

kepada Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, Pengurus dan Pelaksana Harian serta seluruh pemangku kepentingan khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang telah berkontribusi dan bersinergi dalam program-program LAZNAS BSM Umat. Kami menyakini kehadiran LAZNAS BSM Umat dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi umat. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan memberikan kemudahan kepada kita dalam mewujudkan harapan dan cita-cita kita bersama. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jakarta, 2020

Atas nama

**Dewan Pembina LAZNAS BSM Umat**

**Suhendar**

Ketua Pengurus

## SAMBUTAN KETUA PENGURUS

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pembina dan Segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Alhamdulillah wa syukurillah atas rahmat dan bimbingan Allah SWT sehingga LAZNAS BSM Umat mampu melaksanakan program-program mewujudkan kemandirian umat dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi kita dalam menjalankan amanah umat.

Pengurus menyadari kepercayaan umat ini menjadi amanah bagi kami segenap pengurus dan pelaksana harian untuk dikelola secara profesional sesuai dengan peraturan perundangan dan prinsip-prinsip syariah. Sebagai lembaga yang mengelola dana umat, LAZNAS BSM Umat hadir dengan visi "Menjadi Lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) dan dana sosial serta CSR yang terpercaya, terdepan dan

modern". Untuk mewujudkannya, LAZNAS BSM Umat terus berbenah diri dengan membangun tata kelola yang baik (*good governance*), memberikan pelayanan terbaik melalui pemanfaatan kemajuan teknologi dan mengembangkan inovasi program-program kemaslahatan umat secara berkelanjutan.

Tahun 2020, LAZNAS BSM Umat telah melakukan digitalisasi proses bisnis dan meluncurkan aplikasi berbasis teknologi informasi yang membantu kerja tim dan memudahkan pelayanan bagi umat antara lain: aplikasi "Ikut Bantu", dashboard kinerja keuangan dan budget kontrol untuk project tim program. Selain itu, Kami memberikan apresiasi kepada jajaran pelaksana harian atas hasil audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Semoga wujud akuntabilitas dan amanah dalam pengelolaan dana umat ini terus dipertahankan dan dapat ditingkat kualitasnya.

LAZNAS BSM Umat tetap fokus melaksanakan program kegiatan yang mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial untuk kemaslahatan umat. Program kegiatan tersebut dirumuskan dalam 3 (tiga) program unggulan yaitu Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Melalui program Mitra Umat, LAZNAS BSM Umat menekankan pada gerakan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat dan kemitraan dengan bantuan dana modal usaha bergulir, pelatihan dan pendampingan usaha kecil.

Sedangkan untuk program Didik Umat dan Simpati Umat, kegiatan LAZNAS BSM Umat tertuju pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan pemberian bantuan pendidikan (beasiswa) dan sarana prasarana belajar, bantuan kesehatan serta bantuan kebencanaan dan lingkungan hidup. Sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan ketiga program tersebut berasal dari dana zakat dan infak sesuai dengan peruntukannya.

Kami berterima kasih kepada seluruh Direksi Pelaksana Harian LAZNAS BSM Umat beserta jajarannya yang telah menjalankan amanah pengelolaan dana umat dengan baik, sehingga berbagai target dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Namun demikian, Pengurus berharap agar kinerja

LAZNAS BSM Umat terus ditingkatkan dimasa yang akan datang untuk kemaslahatan umat yang lebih baik.

Pengurus telah memberikan masukan kepada pelaksana harian atas pengelolaan LAZNAS BSM Umat dengan memperhatikan dan merespon harapan pemangku kepentingan dan umat serta arahan Dewan Pembina. Komunikasi dan sinergi dengan para Muzaki, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai mitra utama, dan mitra strategis lainnya harus terus dijaga agar pelaksanaan program- program LAZNAS BSM Umat dapat terlaksana dengan baik.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pembina atas arahannya, serta seluruh jajaran pelaksana harian atas kerjasamanya dalam menjalankan semua program LAZNAS BSM Umat. Semoga niat tulus dan ikhtiar kita mendapat keridhaan dan keberkahan Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jakarta, 2020

Atas nama

**Pengurus LAZNAS BSM Umat**



**Rizqi Okto Priansyah**

Direktur Eksekutif

## SAMBUTAN DIREKTUR EKSEKUTIF

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pembina, Pengurus dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur alhamdulillah, kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas seluruh nikmat serta karunia yang telah diberikan kepada kita. Salam dan shalawat, kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan panutan dalam menjalankan amanah dan syariat Islam.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mewakili seluruh jajaran Pelaksana Harian untuk melaporkan kinerja LAZNAS BSM Umat tahun 2020. LAZNAS BSM Umat berkomitmen terhadap peningkatan kemaslahatan dan mewujudkan kemandirian umat serta sekaligus berkontribusi dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's). Oleh karena itu, LAZNAS BSM Umat memiliki target peningkatan ekonomi para mustahik menjadi muzaki dan kualitas kehidupan

masyarakat baik pada aspek kesehatan maupun aspek pendidikan.

Dalam rangka mencapai target tersebut, LAZNAS BSM Umat melakukan transformasi internal untuk menguatkan kesiapan Lembaga berkontribusi mewujudkan kemandirian umat. Terdapat 5 (lima) aspek yang menjadi fokus transformasi lembaga yaitu: 1) pemetaan isu-isu utama di umat; 2) penataan bisnis model; 3) perubahan organisasi; 4) pengembangan desain program; 5) perubahan value lembaga. Selain itu, LAZNAS BSM Umat terus menguatkan tata kelola yang baik (*good governance*), profesional dan amanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip syariah. Wujud atas komitmen tersebut, laporan keuangan LAZNAS BSM Umat tahun buku 2020 telah diaudit oleh Kantor AKuntan Publik (KAP) Price Waterhouse Cooper (PWC) dengan hasil opini wajar tanpa pengecualian.

Sejalan dengan hal tersebut, kinerja LAZNAS BSM Umat menunjukkan peningkatan.

Penghimpunan dana tahun 2020 yang berasal dari dana zakat mencapai Rp56.324 juta. Perolehan ini naik 69% dibandingkan total penerimaan dana zakat pada tahun 2019 sebesar Rp33.239 juta. Sementara itu, penghimpunan dana infak tahun 2020 mencapai Rp91.996 juta. Perolehan ini turun 16% dibandingkan total penerimaan dana infak pada tahun 2019 sebesar Rp110.047 juta

Dengan pencapaian kinerja penghimpunan dana tersebut, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana zakat sebesar Rp67.255 juta. Penyaluran ini naik 247% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2019 sebesar Rp27.294 juta. Penyaluran dana zakat diberikan sesuai dengan ketentuan syariah kepada 8 (delapan) asnaf. Sementara itu, penyaluran dana infak sebesar Rp82.407 juta. Penggunaan ini turun 43% dibandingkan total penggunaan dana infak pada tahun 2019 sebesar Rp144.115 juta. Penyaluran dana infak ini terbagi ke dalam penyaluran dana infak terikat dan infak tidak terikat.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya peningkatan kemaslahatan dan kemandirian umat, kami telah melaksanakan penyaluran dana zakat dan infak mencapai Rp132.948 juta. Penyaluran dana tersebut melalui 3 (tiga) program unggulan antara lain: 1) program Simpati Umat sebesar Rp80.914 juta, 2) program Didik Umat sebesar Rp21.274 juta, 3) program Mitra Umat sebesar Rp30.760 juta. Disamping ketiga program unggulan tersebut, LAZNAS BSM Umat sebagai mitra utama PT Bank Syariah Mandiri menjalankan

penyaluran dana sosial sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi kegiatan yang bersumber dari bantuan dana sosial BSM 2020 mencapai Rp33.782 juta. Selain itu, LAZNAS BSM Umat ikut berperan dalam pelaksanaan program pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di seluruh Indonesia dengan jumlah dana yang tersalurkan mencapai Rp8.044 juta. Dengan berbagai realisasi program tersebut diatas, LAZNAS BSM Umat berharap nilai manfaat dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih luas serta berkontribusi terhadap kemaslahatan dan kemandirian umat.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para muzaki dan mitra strategis laznas, serta dukungan Dewan Pembina, Pengurus dan segenap pemangku kepentingan khususnya PT Bank Syariah Mandiri (BSM) beserta seluruh nasabah dan mitra usaha. Akhir kata, semoga Allah SWT menambah keberkahan dan memberikan kemudahan atas usaha-usaha kita dalam mewujudkan kemaslahatan umat dan menggapai ridho Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jakarta, 2020

Rizqi Okto Priansyah  
**Direktur Eksekutif**



# 03

## Profil







# Profil

## Laznas BSM Umat

### A. SEJARAH SINGKAT

Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat didirikan pada tanggal 21 November 2001 berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 85 dan dikuatkan dengan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2012 yang telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-1889.AH.01.04.Tahun 2012.

Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, tentang perubahan Dewan Pembina, Pengurus, dan Pengawas. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU- AH.01.06-0013708 tanggal 21 Juni 2019.

Kegiatan utama Yayasan adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dan infak/ sedekah dalam bidang keagamaan, sosial dan kemanusiaan. Yayasan menaungi Lembaga Amil Zakat Bangun Sejahtera Mitra Umat ("Laznas BSM Umat").

Sesuai dengan Anggaran Dasar Yayasan, Laznas BSM Umat bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan. Pelaksanaan tugas Laznas BSM Umat mengacu pada Undang-Undang No. 38 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Laznas BSM Umat telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 406 tahun 2002 tanggal 17 September 2002.

Pada tanggal 16 Januari 2019, Yayasan telah mendapatkan izin sebagai Nazhir dari Badan Wakaf Indonesia. Kantor Pusat Yayasan berlokasi di Jl. Pengadegan Utara IV No.1A, RT.4/RW.7, Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan 12770.

## B. BIDANG KERJA

Sebagaimana Anggaran Dasar Yayasan, LAZNAS BSM bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan melalui kegiatan antara lain:

1. Menghimpun dana berupa zakat, infaq, shadaqah dan menyalurkannya kepada orang/badan yang berhak menerima zakat, infaq dan shadaqah tersebut, termasuk memberikan bantuan permodalan kepada anggota masyarakat yang membutuhkannya.
2. Memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang kesehatan pada umumnya, antara lain rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik dan laboratorium.
3. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang sosial kemanusiaan, antara lain panti asuhan untuk anak yatim dan anak-anak terlantar, panti jompo, panti cacat, panti rehabilitasi kesehatan, ketergantungan obat dan narkoba.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan, ceramah, seminar, pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan pertanian, peternakan dan agrobisnis, menerbitkan buku-buku, majalah, buletin serta brosur-brosur mengenai zakat, infaq dan shadaqah.
5. Menjalin kerjasama antara badan- badan dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta yang dapat mendukung kegiatan yayasan
6. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pelayanan bimbingan haji dan umrah.

Dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS dan dana sosial, LAZNAS BSM Umat merumuskan 3 (tiga) program unggulan berupa:



# Visi Misi

## C. VISI DAN MISI

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembentukan lembaga, maka LAZNAS BSM UMAT memandang perlu untuk menetapkan Visi dan Misi. Hal ini untuk memperjelas dan memudahkan arah gerak seluruh aktifitas insan LAZNAS dalam menjalankan amanah umat.

### Visi

Menjadi Lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) dana sosial serta dana CSR yang terpercaya, terdepan dan modern.

### Misi

1. Melakukan penghimpunan Zakat, infaq Shodaqoh dan Wakaf umat serta dana sosial hingga dana CSR.
2. Menumbuh kembangkan budaya berbagi dan peduli kepada seluruh lapisan masyarakat.
3. Membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat menjadi muzaki.
4. Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas.
5. Mewujudkan tata kelola manajemen ZIS dan dana sosial serta dana CSR yang baik dan sesuai dengan kaidah syariah.

## D. NILAI-NILAI LAZNAS BSM UMAT

Nilai-nilai LAZNAS BSM UMAT telah dirumuskan dan disepakati dapat dipahami serta dilaksanakan oleh seluruh insan LAZNAS dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, diharapkan Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT dapat mudah untuk direalisasikan. Nilai – nilai LAZNAS BSM UMAT yaitu:

1. Usaha yang tidak kenal lelah untuk meraih yang terbaik dan berguna.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik, terbuka, cepat dan berdaya guna.
3. Aktif mengembangkan diri sebagai organisasi pembelajar.
4. Teguh berpegang pada Syariah Islam sebagai landasan aktifitasnya.

## E. ROAD MAP DAN STRATEGI LAZNAS BSM UMAT

LAZNAS BSM Umat telah merumuskan Road Map 2021-2025 dan Strategi Utama. Roadmap dan strategi utama tersebut menggambarkan tahapan peran dan kontribusi LAZNAS BSM Umat sebagai elemen umat dalam penguatan ekonomi umat menuju kemandirian.

### Road Map BSMU 2021-2025

Penguatan ekonomi umat menuju kemandirian



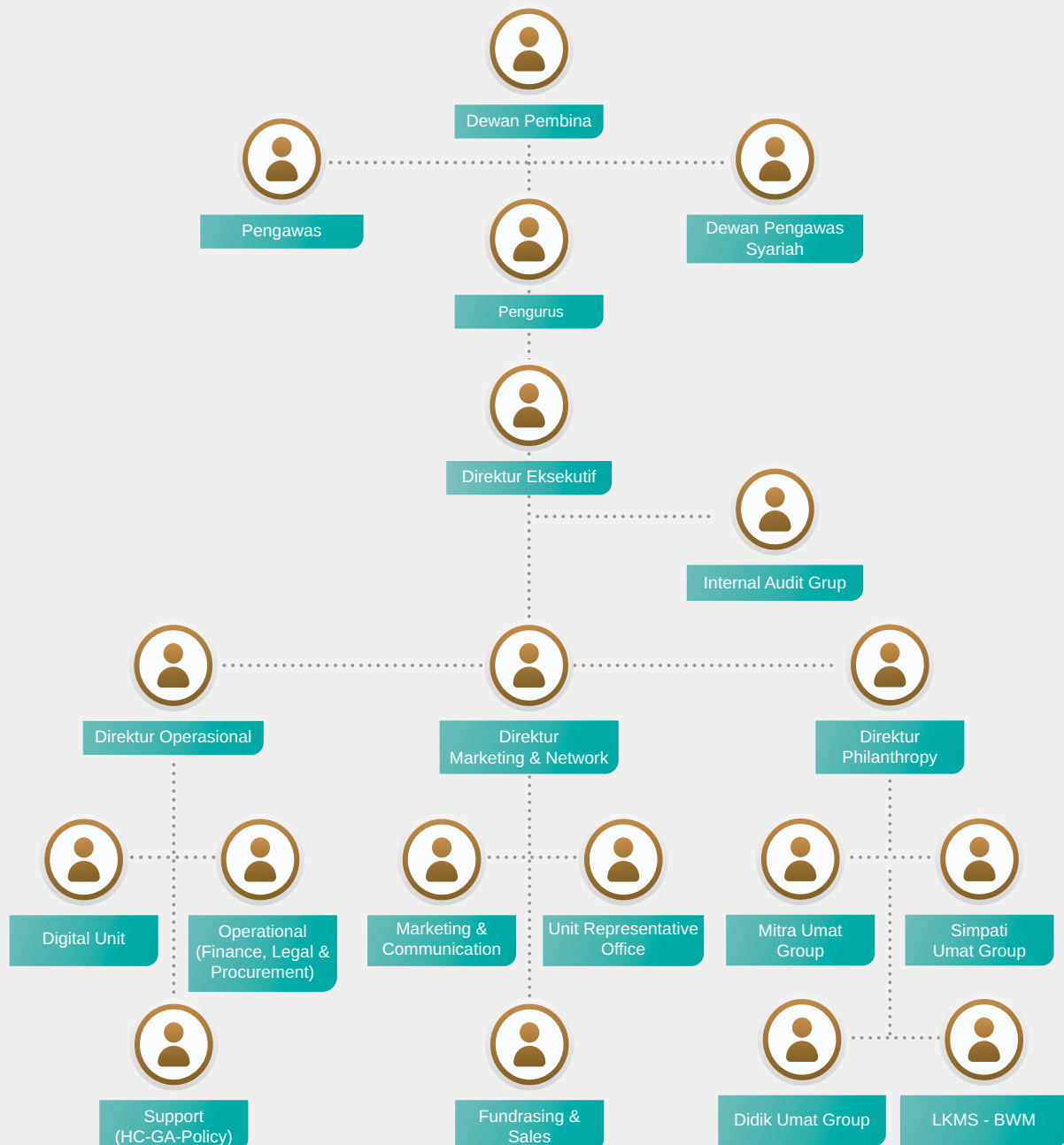
### Strategi Utama

5 Fokus transformasi untuk mewujudkan kemandirian umat

## 5 ASPEK TRANSFORMASI



## F. STRUKTUR ORGANISASI



## Keterangan:

### Pembina

Ketua : Toni E. B. Subari  
 Anggota : Putu Rahwidhiyasa  
 Anton Sukarna  
 Achmad Syafii

### Pengawas

Ketua : Suharto  
 Anggota : Ana Nurul Khayati  
 Ahmad Reza

### Pengurus

Ketua Umum : Suhendar  
 Ketua 1 : Riko Wardhana  
 Ketua 2 : Vita Andrianty  
 Sekretaris : Meidy Ferdiansyah  
 Bendahara : Noor Anis

### Pengawas Syariah

Ketua : Dr. KH. Muslih Abdul Karim, M.A  
 Anggota : Dr. M. Yusuf Siddik, M.A  
 H. Muhammadun A.H., LC, M.A

### Pelaksana Harian

Direktur Eksekutif : Rizqi Okto Priansyah  
 Direktur Phylantrophy : Fauzi Indrianto  
 Direktur Operasional : Nardi Winarno  
 Direktur Marketing & Network : Risyad Iskandar  
 Internal Audit Group : Adri W Pilliang  
 Operational Group : Agung  
 Supporting (IT) Group : Kamil M Hakim  
 Fundraising, Alliance & Marcomm Group : Erwin Setiawan  
 Unit Representative Office : Lucky Firmansyah  
 Mitra Umat Group : Dede Sukiaji  
 Simpati Umat Group : Humairoh Anna hdi  
 Didik Umat Group : Aprillia Eviyanti  
 LKMS - BWM : Islah Milono

## G. PROFIL DEWAN PEMBINA



**Toni E. B. Subari**  
Ketua Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan, 31 Desember 1964, Domisili di Jakarta. Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang Teknologi Industri Pertanian, Institute Pertanian Bogor (IPB) (1988). Pelatihan/Sertifikasi : *Training Great Leader Program* (2011), Sertifikat *Transactional Banking* (2013), Sertifikat *Wholesale Banker Summit* (2016), Sertifikat *Senior Risk Forum* (2016), Sertifikat manajemen risiko (2016), Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Syariah (2017), *Training for LSPP Risk Management Competency for Banking Profession – Level 5* (2017), *Training Leadership Forum* (2018)



**Putu Rahwidhiyasa**  
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 September 1964. Domisili di Tangerang Selatan. Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1986. Meraih gelar *Master of Business Administration* bidang studi *Finance & Strategy Management* dari University of Illinois USA tahun 1995.



**Anton Sukarna**  
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 November 1970. Domisili di Tangerang Selatan. Lulusan Sarjana (S1) bidang Peternakan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994. Pendidikan/Sertifikasi: Ujian Level I Sertifikasi Manajemen Risiko (2007), Ujian Level II Sertifikasi Manajemen Risiko (2008), *Service Quality Delivery Training* (2008), *Service Leadership Training* (2009), *The 7 Habits Of Highly Effective People* (2012), Aspek Hukum Pidana Pembiayaan Perbankan (2013), *Industry Focus Mastery: Perkapalan* (2014), *BSM Leadership Forum: Manager As A Coach* (2015), *Refreshment UKMR Level 4* (2015), *Leadership Forum* (2016).



**Achmad Syafii**  
Anggota Dewan Pembina

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes, 2 Januari 1967. Domisili di Tangerang. Lulusan Sarjana Bidang Teknik Informatika dan Komputer STMIK Budiluhur pada tahun 2009). Melanjutkan pasca Sarjana di bidang Manajemen Informatik STMIK Budiluhur pada tahun 2013. Pelatihan/ Sertifikasi: *Training Risk Management Competency For Banking Profession Level 5* (2017), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 (2017), *Executive Risk Management Refreshment Program di Germany-Swiss* (2018), Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi Untuk Masa Depan Keuangan Islam (2019), *International Seminar On Encountering Digital Era of Banking Operation : Challenges and Opportunities* (2019), *Business Model Innovation in The Digital Age* (2019)



## H. PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



**Dr. K.H. Muslih Abdul Karim, M.**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Maret 1954. Domisili di Komp. Timah Blok CC 2 No. 13 RT8/12 Tugu Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Lulusan Bakalarius (Strata 1/ S1) bidang Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1985. Menyelesaikan gelar Master (Strata 2/ S2) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1990. Meraih gelar Doktor (Strata 3/ S3) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1995.



**DR. M. Yusuf Siddik, M.A.**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Cintajaya pada tanggal 28 Juli 1971. Domisili di Vila Inti Persada D2 No. 7 Pamulang Timur Tangerang Selatan. Lulusan S1 Universitas Islam Madinah, lulus 1994, predikat umum jayyid jiddan/sangat baik, dan predikat tahun terakhir mumtaz/ istimewa. S2 Jurusan Fiqih dan Ushul Institut Darul Hadits Alhassaniah Rabat - Maroko, lulus tahun 2000, dengan predikat mumtaz/ istimewa (terbaik). S3 Jurusan Fiqih dan Hadits Univ. Mohammed V Rabat - Maroko, lulus tahun 2005, predikan Musyarrof Jiddan/Sangat Terhormat.



**DR. K.H. Muhammadun Abd Hamid, LC, M.A.**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Maret 1954. Domisili di Komp. Timah Blok CC 2 No. 13 RT8/12 Tugu Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Lulusan Bakalarius (Strata 1/ S1) bidang Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1985. Menyelesaikan gelar Master (Strata 2/ S2) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1990. Meraih gelar Doktor (Strata 3/ S3) Bidang Studi Al Qur'an & Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Saud, Kerajaan Arab Saudi Tahun 1995.

## I. PROFIL PENGAWAS



**Suharto**  
Ketua Pengawas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Indramayu, 20 Maret 1966. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE Jagakarsa pada tahun 1996.



**Ana Nurul Khayati**  
Anggota Pengawas

Warga Negara Indonesia, Lahir di Madiun pada tanggal 26 Maret 1972. Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada tahun 1997. Meraih gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2006.



**Ahmad Reza**  
Anggota Pengawas

Warga Negara Indoneisa. Lahir di Medan pada tanggal 26 April 1977 Lulus dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen Jurusan Manajemen STIE IBII (Kwik Kian Gie *School of Business*) Jakarta Tahun 2000.

## J. PROFIL PENGURUS



**Sehandar**  
Ketua Umum

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 Mei 1976. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2002



**Riko Wardhana**  
Ketua 1

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tanggal 30 Oktober 1973. Lulus dari STIE Perbanas jurusan Manajemen tahun 1996 dan *Magister City University of Seattle* tahun 2000.



**Vita Andrianty**  
Ketua 2

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tangerang tanggal 18 Agustus 1981. Lulus dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia tahun 2003. Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2002.



**Meidy Ferdiansyah**  
Sekretaris

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 09 Mei 1980. Lulusan S1 Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.



**Noor Anis**  
Bendahara

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kudus tanggal 11 Agustus 1964. Lulus dari Institut Teknologi Bandung disiplin ilmu Statistika tahun 1989.

## K. PROFIL PELASANA HARIAN



**Rizqi Okto Priansyah**  
Direktur Eksekutif

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1978. Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 2001.



**Nardi Winarno**  
Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali pada tanggal 01 Oktober 1969. Lulusan S1 Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 1997.



**Fauzi Indrianto**  
Direktur Phylanthropy

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 1984. Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2007.



**Risyad Iskandar**  
Direktur Fundraising, Alliance & Marcomm Group

Warga Negara Indonesia. Lahir di Banda Aceh pada tanggal 2 Mei 1975. Lulusan S1 Administrasi Niaga Universitas Indonesia Tahun 1999.

## L. LEGALITAS

1. Akte Notaris Agus Madjid SH Nomor 85 Tanggal 21 November 2001
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 406 Tahun 2002
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH, Mkn Nomor 01 Tanggal 04 Januari 2012
4. Keputusan Menteri Hukum Dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-1889.A.H.01.04 Tahun 2012
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 03.193.881.4-021.000
6. Perjanjian kerjasama antara PT Bank Syariah mandiri dengan Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat dan Rumah Zakat Indonesia tentang penyaluran No. BSM: 21/766-PKS/ DIR, No. YBSMU: 18/004/PKS/YBSMU dan No. YRZI: 324/SPJ-LEGAL/RZ/ XI/2019 tanggal 25 November 2019.





# 04

## Analisis Kinerja





# Analisis Kinerja Laznas BSM Umat

Berdasarkan Anggaran Dasar/ Akta pendirian, Laznas BSM Umat bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan melalui kegiatan antara lain:

1. Penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) serta dana sosial lainnya dengan sasaran muzakki/donatur perorangan maupun perusahaan.
2. Pengelolaan dan penyaluran dana kepada ashnaf mustahik

Analisa kinerja keuangan atas kegiatan Laznas BSM Umat baik penghimpunan dana maupun pengelolaan dan penyaluran dana dipaparkan berikut ini.

## A. KINERJA PENDANAAN

Pendanaan LAZNAS BSM UMAT berasal dari kegiatan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya. Sasaran kegiatan penghimpunan dana tersebut ditujukan kepada para muzakki/donatur baik perorangan maupun perusahaan. Tahun 2020, penghimpunan dana zakat dan dana infak mencapai Rp148.320 juta atau naik Rp5.034 juta dibandingkan penghimpunan dana tahun 2019 sebesar Rp143.286 juta.

Dalam kegiatan penghimpunan dana, LAZNAS BSM UMAT mengklasifikasi dana dalam 3 (tiga) jenis, sebagai berikut:

### 1. Dana Zakat

Dana ini berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fikih zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh perusahaan atau badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki. Dana zakat merupakan zakat secara umum (di luar zakat fitrah) dari perseorangan (muzaki individu) dan korporasi (muzaki entitas).

Sementara itu, dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2020 mencapai Rp56.324 juta. Perolehan ini naik 69% dibandingkan total penerimaan dana zakat pada tahun 2019 sebesar Rp33.239 juta.

**Tabel Penerimaan Dana Zakat** (dalam Rp Juta)

Uraian	2020	2019
Penerimaan Zakat		
Muzaki individual	20.928	16.152
Muzaki entitas/korporasi	35.179	16.921
Total Penerimaan dari muzaki	56.107	33.703
Hasil penempatan	216	166
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</b>	<b>56.324</b>	<b>33.239</b>

## 2. Dana Infak

Dana ini yang berasal infak/sedekah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan. Dana infak/sedekah bersumber dari masyarakat baik perorangan dan perusahaan. Termasuk dalam dana infak/ sedekah adalah dana philanthropy center karena memiliki sifat yang sama.

Dana infak meliputi dana tidak terikat dan terikat baik permanen maupun temporer. Dana infak/sedekah tidak terikat adalah dana yang diterima dari donatur yang penyalurannya tidak ditentukan secara spesifik. Penyaluran dana ini diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada Lembaga

Sedangkan total dana infak yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2020 mencapai Rp91.996 juta. Perolehan ini turun 16% dibandingkan total penerimaan dana infak pada tahun 2019 sebesar Rp110.047 juta

**Tabel Penerimaan Dana Infak** (dalam Rp Juta)

Uraian	2020	2019
Infak/sedekah terikat	62.830	90.040
Infak/sedekah tidak terikat	28.835	19.387
Hasil penempatan	331	619
<b>Jumlah Penerimaan Dana Infak</b>	<b>91.996</b>	<b>110.047</b>



### 3. Dana Amil

Merupakan dana pengelolaan operasional LAZNAS BSM UMAT yang berasal dari dana zakat, bagian tertentu dana infak, dan dana lain yang tidak mengikat. Dana Amil digunakan untuk membiayai operasional Yayasan dalam melaksanakan aktivitas penerimaan dan penyaluran dana yang meliputi biaya amil, pengembangan layanan, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya.

Total dana amil yang diterima oleh LAZNAS BSM UMAT tahun 2020 mencapai Rp15.487 juta. Perolehan ini naik 11% dibandingkan total penerimaan dana amil pada tahun 2019 sebesar Rp13.914 juta

**Tabel Dana Amil** (dalam Rp Juta)

Uraian	2020	2019
Bagian amil dari dana zakat	6.978	4.131
Bagian amil dari dana infak/sedekah	8.405	9.680
Hasil penempatan	105	103
<b>Jumlah Penerimaan Dana Amil</b>	<b>15.487</b>	<b>13.914</b>

### 4. Dana Sosial

Merupakan dana dari pihak berelasi yang digunakan untuk kegiatan sosial sebagaimana dana corporate social responsibility (CSR) dari pihak ketiga, yang seluruhnya berasal dari PT Bank Syariah Mandiri.

Tahun 2020, Laznas BSM Umat memiliki saldo awal dana sosial PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 64.005 juta dan berhasil menghimpun dana sebanyak Rp 39.404 juta serta bagi hasil sebesar Rp 273.660 juta Adapun saldo yang tersedia dan siap disalurkan menjadi Rp 103.628 juta.

**Tabel Dana Sosial** (dalam Rp Juta)

Uraian	2020	2019
Penghimpunan Dana Sosial	39.404	64.005
Hasil Penempatan	219	405
<b>Jumlah Penerima Dana Sosial</b>	<b>39.623</b>	<b>64.412</b>

## B. KINERJA PENYALURAN

Pelaksanaan pengelolaan dan penyaluran dana mengacu pada Surat Keputusan Dewan Pembina Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 001/DP/YBSMU/VI/2009 tanggal 8 Juni 2009 tentang Garis Besar Kebijakan Manajemen Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM Umat) dan Standar Operation Procedure (SOP) sesuai dengan SK Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 09/001/LAZNAS BSM UMAT

Kinerja pengelolaan dana mencakup penggunaan atau penyaluran dana zakat dan dana infak.

### 1. Penyaluran Dana Zakat

Dasar hukum pengelolaan zakat sebagai landasan LAZNAS BSM UMAT dalam melaksanakan amanah umat yaitu sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Konsep penyaluran zakat merujuk pada Fatwa MUI No. 15/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Dana Zakat yang dinyatakan sebagai Zakat Muqayyadah (peruntukannya telah ditentukan oleh Muzakki) dengan tetap mengacu pada ashnaf zakat. Berikut tabel pengelolaan dana zakat.

**Tabel Penyaluran Dana Zakat (dalam Juta Rupiah)**

Uraian	2020	2019
Amil	6.978	4.131
Fakir miskin	53.991	17.724
Fisabilillah	5.948	5.167
Gharimin	1	57
Mualaf	0	10
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan penyusutan aset	337	205
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>67.256</b>	<b>27.294</b>

Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ghorimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya serta amil. Dalam praktiknya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta penyaluran konsumtif.

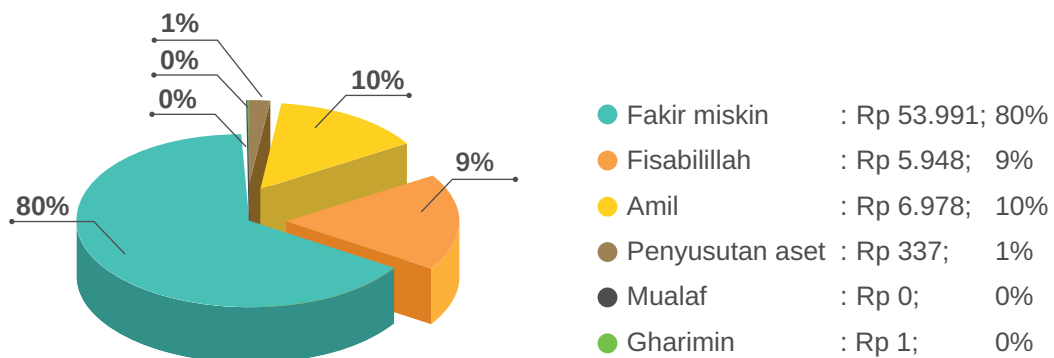


Tabel Konsep Pendistribusian Zakat

No	Ashnaf	Metode Penilaian/Kriteria	Penerima Manfaat
1	Fakir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan,</li> <li>Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR.</li> </ul>	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin
2	Miskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan,</li> <li>Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR.</li> </ul>	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin
3	Amil	SK Pengangkatan Pegawai, Surat Kontrak Kerja.	Pegawai LAZNAS BSM UMAT
4	Mualaf	Surat Keterangan masuk Islam dari masjid.	Orang yang baru masuk Islam.
5	Riqob	-	-
6	Gharimin	Surat Keterangan Hutang.	Orang yang terlibat hutang untuk kebutuhan pokok.
7	Fisabilillah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat keterangan aktif dalam kegiatan keislaman.</li> <li>Susunan kepengurusan DKM/Takmir Masjid (untuk pembangunan masjid/ musholla).</li> </ul>	Perorangan (Da'i, Guru Agama), Masjid/ Musholla yang berada di zlingkungan menengah kebawah
8	Ibnu Sabil	Surat keterangan kehilangan dari kepolisian, Surat keterangan domisili.	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah

Sampai dengan akhir tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah berhasil menyalurkan dana zakat berdasarkan ashnaf sebesar Rp 67.255 juta. Penyaluran ini naik 147% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2019 sebesar Rp 27.294 juta.

### Penggunaan Dana Zakat 2020 (Jutaan Rupiah)



## 2. Penyaluran Dana Infak

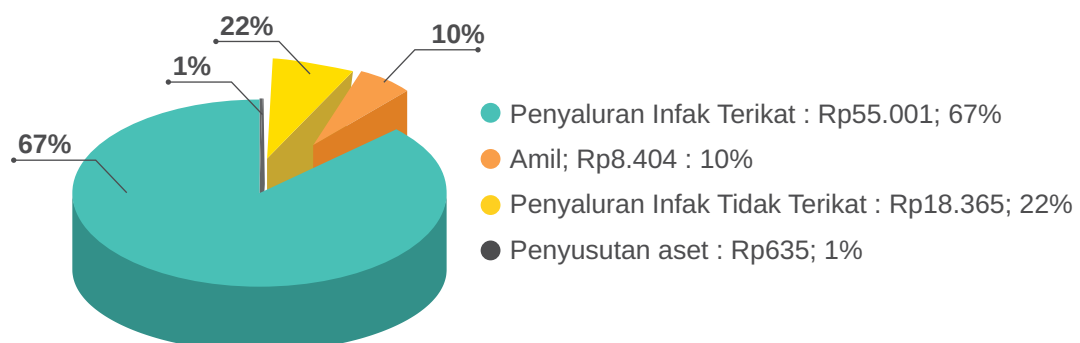
Penyaluran dana infak/ sedekah secara umum digunakan untuk program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, operasional dan penyaluran langsung yang bersifat konsumtif. Sedangkan penyaluran dana infak/sedekah tidak terikat diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

Sampai dengan akhir tahun 2020, LAZNAS BSM Umat telah berhasil Penggunaan dana infak sebesar Rp82.406 juta. Penggunaan ini turun 43% dibandingkan total penggunaan dana infak pada tahun 2019 sebesar Rp144.115 juta.

**Tabel Penyaluran Dana Infak (dalam Juta Rupiah)**

Uraian	2020	2019
Amil	8.404	9.680
Penyaluran Infak Terikat	55.001	126.409
Penyaluran Infak Tidak Terikat	18.365	7.862
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan penyusutan aset.	635	164
Jumlah Penyaluran dana infak	82.406	144.115

### Penggunaan Dana Infak 2020 (Jutaan Rupiah)



### 3. Penggunaan Dana Amil

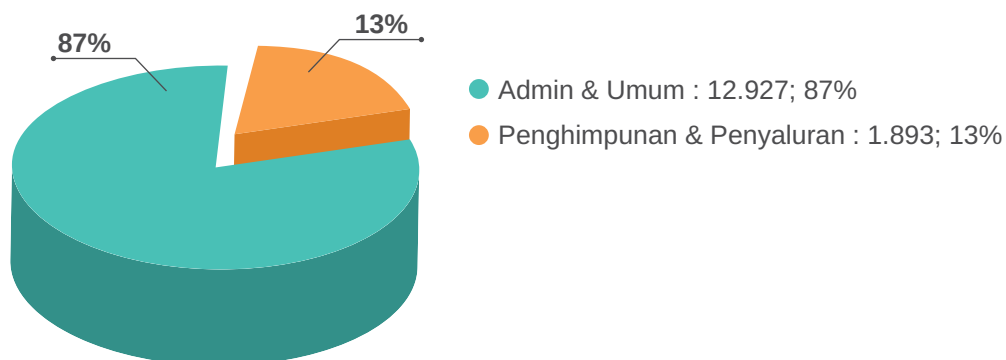
Penggunaan dana amil secara umum dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan administrasi dan umum Lembaga. Di samping hal tersebut, dana amil digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasional kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dan infak.

Sampai dengan akhir tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah menggunakan dana amil sebesar Rp14.210 juta. Penggunaan ini meningkat 10% dibandingkan total penggunaan dana amil pada tahun 2019 sebesar Rp12.926 juta.

**Tabel Penggunaan Dana Amil** (dalam Juta Rupiah)

No	Ashnaf	2020	2019
1	Beban administrasi dan umum	12.927	10.305
2	Beban penghimpunan dan penyaluran	1.893	2.621
	<b>Jumlah Penggunaan dana Amil</b>	<b>14.820</b>	<b>12.926</b>

**Penggunaan Dana Amil 2020** (Jutaan Rupiah)



#### 4. Penggunaan Dana Sosial

Dana sosial BSM merupakan program tanggung jawab BSM kepada masyarakat. Program ini bersumber dari dana sosial BSM. Dana sosial PT Bank Syariah Mandiri yang disalurkan oleh Laznas BSM Umat pada tahun 2019 secara umum menunjukkan penurunan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan bantuan dana sosial BSM sebesar Rp33.782 juta. Penggunaan ini menurun 45% dibandingkan total bantuan dana sosial BSM pada tahun 2019 sebesar Rp61.885 juta.

**Tabel Bantuan Dana Sosial BSM (dalam Juta Rupiah)**

Uraian	2020	2019
Sahabat haji	11.987	19.655
Masjid Cipali	-	15.607
Kurban	6.690	7.746
Program Waqf Linked Sukuk	5.000	-
Bantuan Kesehatan	413	-
Bantuan sarana prasarana Pendidikan	864	6.805
Bantuan sarana prasarana Ibadah	3.662	4.869
Bantuan kemanusiaan dan santunan	169	1.698
Mobil ambulans	-	1.181
Bantuan beasiswa	663	1.173
Pelatihan, workshop & seminar	12	949
Bantuan ekonomi	35	678
Bantuan sarana prasarana umum	818	565
Bantuan keislaman dan sosial lainnya	192	394
Program BMB - BSM Mengalirkan Berkah	2.851	309
Bantuan kebencanaan	136	237
Bantuan lainnya	-	20
<b>Jumlah Bantuan Dana Sosial BSM</b>	<b>33.782</b>	<b>61.885</b>



## C. RINGKASAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM UMAT) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of Price water house Co) dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZNAS BSM UMAT tanggal 31 Desember 2020, perubahan dana, perubahan aset kelolaan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Perubahan Dana
3. Kinerja Arus Kas

### 1. Kinerja Posisi Keuangan

Tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT berhasil membukukan aset sebesar Rp76.741 juta, naik 4% dibandingkan total aset tahun 2019 sebesar Rp73.665 juta. Secara komposisi, aset lancar mencapai Rp67.336 juta (88%) sedangkan aset tidak lancar mencapai Rp9.405 juta (12%).

Sedangkan total liabilitas dan saldo dana tahun 2020 sebesar Rp 76.741 juta, naik 4% dibandingkan total liabilitas dan saldo dana tahun sebelumnya sebesar Rp73.665 juta. Adapun liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi Rp 4.926 juta dan saldo dana mengalami penurunan sebesar 4% menjadi Rp 71.053 juta.

**Tabel Posisi Keuangan LAZNAS BSM UMAT**

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2020	2019
<b>ASET</b>		
Jumlah Aset Lancar	67.397	66.432
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.344	7.233
<b>Jumlah Aset</b>	<b>76.741</b>	<b>73.665</b>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.926	1.937
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	762	
Jumlah Saldo Dana	71.053	71.728
<b>Jumlah Liabilitas Dan Saldo Dana</b>	<b>76.741</b>	<b>73.665</b>

Kenaikan jumlah aset per 31 Desember 2020, dipengaruhi oleh adanya kenaikan pada aset lancar sebesar 2% terutama berkaitan dengan peningkatan pos piutang penyaluran dan uang muka penyaluran.

## 2. Kinerja Perubahan Dana

Perubahan dana dipengaruhi oleh jumlah penerimaan dan penyaluran dana yang terjadi pada dana zakat, dana infak dan dana amil. Tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT mencatatkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana zakat mengalami defisit dana sebesar Rp10.930 juta.

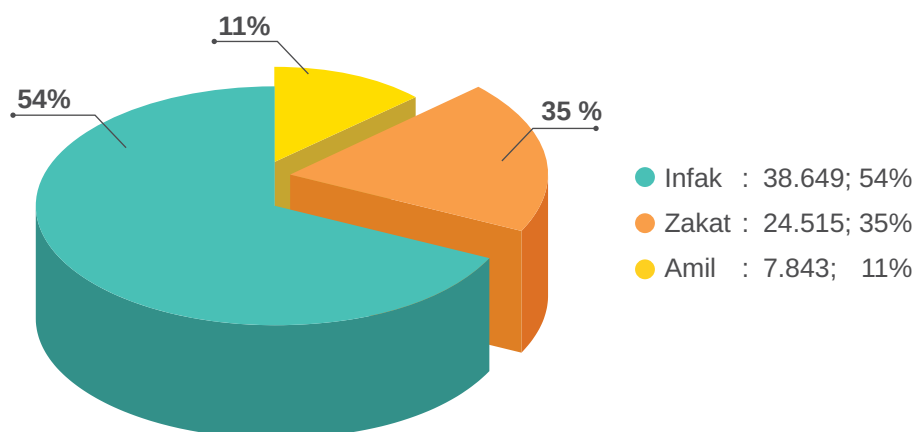
Sedangkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana infak mengalami defisit dana sebesar Rp9.589 juta. Adapun pada dana amil, jumlah penerimaan dan penyaluran dana mengalami surplus dana sebesar Rp667 juta

**Tabel Perubahan Dana LAZNAS BSM UMAT**

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2020	2019
<b>Dana Zakat</b>		
Penerimaan Zakat	56.324	33.239
Penyaluran Zakat	67.255	27.294
Surplus (Defisit)	(10.930)	5.945
Saldo Awal Tahun	35.446	29.502
Saldo Akhir Tahun	24.515	35.447
<b>Dana Infak</b>		
Penerimaan Infak	91.996	110.047
Penyaluran Infak	82.407	144.115
Surplus (Defisit)	(9.589)	(34.068)
Saldo Awal Tahun	29.105	63.173
Saldo Akhir Tahun	38.694	29.105
<b>Dana Amil</b>		
Penerimaan Dana Amil	15.487	13.914
Penggunaan Dana	14.820	12.926
Surplus (Defisit)	667	988
Saldo Awal Tahun	7.176	6.188
Saldo Akhir Tahun	7.843	7.176
<b>Jumlah Dana Zakat, Dana Infak/ Sedekah, Dan Dana Amil</b>	<b>71.053</b>	<b>71.728</b>

Total saldo dana yang dihimpun oleh LAZNAS BSM Umat pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 71.053 juta. Secara komposisi, saldo dana zakat mencapai Rp 24.515 juta (35%), saldo dana infak mencapai Rp 38.694 juta (54%) dan saldo dana amil sebesar Rp 7.843 juta (11%).

### Saldo Akhir Dana LAZNAS BSM Umat 2020 (Jutaan Rupiah)



### 3. Kinerja Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2020 LAZNAS BSM UMAT sebesar Rp 57.677 juta, turun Rp3.171 juta atau 5% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2019 sebesar Rp60.848 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan arus kas dari aktivitas operasi dan penurunan arus kas dari aktivitas investasi.

**Tabel Penyaluran Dana Zakat** (dalam Juta Rupiah)

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2020	2019
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Kenaikan/(penurunan) aset bersih	(674)	(27.136)
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:		
- Penyusutan aset tetap	415	334
- Penyusutan aset kelolaan	973	369
- Keuntungan penjualan aset tetap		-
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas</b>	<b>714</b>	<b>(26.433)</b>
Perubahan aset dan liabilitas		
- Piutang penyaluran	(2.884)	3.015
- Piutang lain-lain	(139)	(245)
- Biaya dibayar dimuka	(906)	(255)
- Aset lain-lain	(208)	302
- Aset hak guna	845	-
- Akrua	951	727

- Kewajiban penghimpunan	57	74
- Utang pajak	44	(79)
- Utang lain-lain	1.441	(1.799)
- Utang pajak	497	-
- Utang lain-lain	762	-
	1.231	1.740
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi	(517)	(24.694)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Penjualan aset tetap	-	-
Pembelian aset tetap	(444)	(716)
Pembelian aset kelolaan	(2.210)	(2.668)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.654)	(3.383)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(3.171)</b>	<b>(28.077)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>60.848</b>	<b>88.925</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>57.677</b>	<b>60.848</b>





# 05

## Pelaksanaan Program





# Pelaksanaan Program Laznas BSM Umat

## A. TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Agenda pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SGDs) dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan lahir pada Konferensi Pembangunan Berkelanjutan PBB, pada 2012 dengan menetapkan rangkaian target yang bisa diaplikasikan secara universal serta dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan; (1) lingkungan, (2) sosial, dan (3) ekonomi.

Pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) atau Tujuan Global, yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan (2030). Untuk mengubah tuntutan ini menjadi aksi nyata, para pemimpin dunia bertemu pada 25 September 2015, di Markas PBB di New York untuk memulai Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Hal ini, terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu depletion sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim

semakin krusial, perlindungan sosial, food and energy security, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. (<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/berita-harian-bappenas/konsep-sdgs-kerangka-pembangunan-pasca-2015/>)

### 1. Indikator SDG's

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs, yaitu:

- Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (*Human Development*), seperti pendidikan dan kesehatan.
- Indikator yang melekat pada lingkungan kecil (*Social Economic Development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi.
- Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*), seperti ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

## 2. Tujuan SDG's

- a. Tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dikutip dari LITBANG Departemen Kesehatan RI antara lain:
- b. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimana-mana
- c. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua segala usia
- d. Menjamin kualitas pendidikan inklusif, adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua
- e. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
- f. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan yang berkelanjutan air dan sanitasi untuk semua
- g. Menjamin akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern untuk semua
- h. Mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan ekonomi, kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua
- i. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi
- j. Mengurangi kesenjangan didalam dan antar negara
- k. Membuat kota-kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
- l. Pastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan
- m. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
- n. Melestarikan dan berkelanjutan menggunakan samudra, laut dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan
- o. Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat, berkelanjutan mengelola hutan, memerangi desertifikasi, dan menghentikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati
- p. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan
- q. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan



Sebagai bentuk kesadaran terhadap partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, konsep pembangunan berkelanjutan SDG's telah menjadi referensi dalam perumusan program-program LAZNAS BSM UMAT dengan tetap berpegang pada Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT. Dalam mengukur hasil, kami menggunakan indikator *Sustainable Development Goal* (SDGs) yang relevan sebagai indikator yang harus dicapai dalam rangka mencapai kemandirian sebagai berikut:

	<b>1. Tanpa Kemiskinan</b> Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun		<b>6. Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih & sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.
	<b>2. Tanpa Kelaparan</b> Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan & gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.		<b>7. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif & berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif & menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
	<b>3. Kehidupan Sehat &amp; Sejahtera</b> Menjamin kehidupan yang sehat & meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.		<b>8. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</b> Mengurangi segala bentuk kekerasan secara signifikan, & bekerja dengan pemerintah & komunitas untuk menemukan solusi jangka panjang menghadapi konflik & rasa tidak aman.
	<b>4. Pendidikan Berkualitas</b> Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif & merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.		<b>9. Kemitraan untuk mencapai Tujuan</b> Menguatkan sarana pelaksanaan & merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
	<b>5. Kesetaraan Gender</b> Mencapai kesetaraan gender & memberdayakan kaum perempuan.		



## B. PROGRAM SUSTAINABLE

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LAZNAS BSM UMAT yang dilandasi pada nilai-nilai pengelolaan amil zakat, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam program unggulan yaitu Program SIMPATI UMAT, Program DIDIK UMAT dan Program MITRA UMAT. Ketiga program unggulan tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda terhadap distribusi manfaat kepada masyarakat.

### LAZNAS BSM UMAT



Program Simpati Umat menitik-beratkan pada kegiatan sosial berupa bantuan-bantuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan Program Didik Umat memperbanyak kegiatan dalam bidang garap pada hal- hal yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong peningkatan kecerdasan masyarakat. Adapun Program Mitra umat lebih fokus terhadap kegiatan- kegiatan kemitraan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kemandirian ekonomi.

LAZNAS BSM UMAT menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam program unggulan yang terbagi dalam 3 (tiga) pilar program utama antara lain:

#### 1. MITRA UMAT, antara lain:

##### a. Desa BSM

Program Desa BSM merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (mustahik) dengan mengoptimalkan sumber daya ekonomi lokal melalui penerapan teknologi yang tepat guna, peningkatan nilai tambah produk, penguatan aspek kelembagaan serta pemasaran. Pelaksanaan program ini difokuskan pada pengembangan sektor usaha di wilayah desa, seperti pertanian, peternakan dan perkebunan. Program ini dilakukan dengan pendampingan intensif, baik teknis maupun pendekatan dakwah Islam.

##### b. BSM Mengalirkan Berkah (BMB)

Program BSM Mengalirkan Berkah (BMB) merupakan program yang diinisiasi oleh Bank Syariah Mandiri sebagai bentuk kepedulian BSM pada permasalahan umat. Program BMB dilaksanakan di beberapa cabang (outlet) terpilih sesuai kriteria. Program BMB merupakan bantuan charity dimana masjid menjadi basis pelaksanaan programnya.

### c. Mitra UKM Mandiri

Program mitra UKM mandiri merupakan program yang bertujuan memfasilitasi penguatan pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki potensi pengembangan, melalui peningkatan kualitas produk, pengembangan jaringan pasar, serta penguatan kelembagaan untuk kemudahan akses permodalan (bankable). Sasaran program ini adalah sektor usaha yang berorientasi pada produk unggulan serta memiliki manfaat bagi masyarakat (mustahik). Keberadaan UKM tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja (padat karya) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungannya.

### d. Program lainnya

## 2. DIDIK UMAT, meliputi antara lain:

### a. Sahabat Pelajar Indonesia (SPI)

Program beasiswa yang diberikan untuk siswa - siswi SMP dan SMA dari keluarga kurang mampu untuk membentuk generasi muda yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak mulia serta memiliki kemandirian. Fasilitas yang diberikan Program Sahabat Pelajar Indonesia diantaranya: Pemberian beasiswa SPP, Pembinaan Keislaman Rutin sebulan 3 kali, Pelatihan Leadership, Seminar Motivasi Berprestasi dan Try Out SBMPTN serta Bimbingan Belajar.

### b. Islamic Sociopreneur Development Program (ISDP)

Program ISDP – Islamic Sociopreneur Development Program merupakan program untuk menyiapkan wirausaha dan profesional muda Muslim yang unggul, bertauhid, berakhlak Islami dan memiliki kepedulian sosial masyarakat.

### c. Beasiswa tahfizh

Program beasiswa tahfizh merupakan program pemberian beasiswa kepada santri dan santriwati yang hafizh Al-Qur'an.

### d. Program lainnya

## 3. SIMPATI UMAT

### a. Bantuan Kesehatan

Sebuah upaya pelayanan kesehatan primer (dasar) non profit berbentuk pelayanan kesehatan utama didukung dengan sumberdaya publik dari ZISWAF, dana masyarakat, jaminan kesehatan nasional dan wirausaha sosial untuk didayagunakan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

### b. Kebencanaan dan lingkungan hidup

Program bantuan bencana alam dan lingkungan hidup merupakan program bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak sosial akibat terjadinya bencana alam dan kerusakan lingkungan hidup.

### c. Program lainnya

Pada tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana zakat dan dana infak melalui program-program tersebut sebesar Rp132.948 juta. Berdasarkan distribusi program, penyaluran dana melalui program Simpati Umat sebesar Rp80.914 juta, program Didik Umat sebesar Rp21.274 juta, program Mitra Umat sebesar Rp30.760 juta.

**Tabel Penyaluran Dana Zakat dan Infak Berdasarkan Program Utama 2020**  
(dalam juta Rupiah)

Jenis Program	Jumlah Nominal (Juta Rupiah)	
	2020	2019
Simpatik Umat	80.914	19.176
Didik Umat	21.274	11.487
Mitra Umat	22.716	1.487
<b>Jumlah</b>	<b>124.204</b>	<b>32.150</b>

## 1. PROGRAM MITRA UMAT

Penyaluran dana zakat infaq shadaqah yang bertujuan untuk memajukan kemandirian ekonomi masyarakat dengan menciptakan unit-unit usaha yang potensial. Program Mitra Umat disalurkan dalam bentuk pemberian bantuan permodalan, pelatihan, pendampingan dan sebagainya.

Pada tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana untuk pemberdayaan umat melalui program Mitra Umat sebesar Rp7.988 juta. Kegiatan tersebut telah disalurkan dalam berbagai bentuk program unggulan Mitra Umat antara lain:

- a. Mitra Desa Mandiri
- b. Mitra UKM Mandiri
- c. Gerobak Berkah
- d. Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- e. Warteg Mobile

**Tabel Penyaluran Dana Program Mitra Umat (dalam Juta Rupiah)**

Program	2020	2019
Mitra desa mandiri	1.141	882
Mitra UKM mandiri	929	250
Berbagi listrik	-	197
BSM Mengalkirkan Berkah	14.221	-
Gerobak Berkah	-	137
Bantuan pemberdayaan ekonomi masyarakat	760	22
Warteg Mobile*	5.664	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.716</b>	<b>1.487</b>

\*) Program Warteg Mobile mulai dijalankan pada tahun 2020

### a. Mitra Desa Mandiri

Program Mitra Desa Mandiri merupakan program pendayagunaan dana zakat dengan konsep pemberdayaan ekonomi mustahik. Program Mitra Desa Mandiri bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat (mustahik) dengan fasilitasi penguatan atau optimalisasi pada sumberdaya ekonomi lokal melalui penerapan teknologi tepat guna, peningkatan nilai tambah produk, penguatan aspek kelembagaan serta pemasaran.

Pelaksanaan program akan difokuskan pada pengembangan kluster usaha di wilayah Desa (seperti pertanian, peternakan, perkebunan), dilakukan dengan pendampingan intensif, baik teknis maupun pendekatan dakwah islam.

Kegiatan program Mitra Desa Mandiri meliputi:

- Survei potensi desa
- Survei potensi mustahik
- Pelaksanaan program dengan pemberian bantuan usaha (modal kerja dan investasi), pelatihan, pendampingan, pembentukan kelembagaan, monitoring, pelaporan.

Tujuan dan sasaran program Mitra Desa Mandiri adalah

- Meningkatnya pendapatan mustahik sehingga dapat menjadi muzakki (Mustahik Move To Muzakki).
- Indikator keberhasilan program: pendapatan mustahik naik sebesar 1 (satu) kali pendapatan awal atau 1 (satu) kali dari UMK wilayah setempat.

LAZNAS BSM Umat telah melaksanakan program Mitra Desa Mandiri sebesar dengan target penerima manfaat adalah Ashnaf Miskin dengan kluster meliputi:

- Pertanian di desa Rejo Asri, Lampung sebanyak 420 orang petani.
- Peternakan kambing di Desa Kedarpan, Purbalingga sebanyak 176 orang peternak.
- Peternakan sapi potong di Desa Jati, Trenggalek sebanyak 159 orang peternak.

Realisasi penyaluran dana melalui program Mitra Desa Mandiri tahun 2019 mencapai Rp882 juta, dengan penerima manfaat sebanyak 755 orang di 3 Desa binaan BSM.





Berikut tahapan pelaksanaan program Mitra Desa Mandiri

1

**PRA PROGRAM**

- Pengumpulan data
- Survei potensi (*Need Assesment*) calon lokasi & pemetik program
- Penentuan lokasi program
- Pembuatan proposal (LFA/ MPP, RAB, Model Bisnis)
- Persetujuan & rekomendasi program
- Penyiapan SDM pelaksanaan program

2

**TAHAP PENUMBUHAN**

- Rekrutmen pemetik manfaat (komunitas)
- Pengorganisasian komunitas/ kelompok (membangun soliditas, komitmen, dll.)
- Peningkatan kapasitas SDM sasaran program
- Dukungan teknis kegiatan usaha komunitas (bantuan modal usaha, TTG, dll.)
- Membangun keswadayaan anggota kelompok (modal sosial)

3

**TAHAP PENGUATAN**

- Penguatan kelembagaan komunitas
- Peningkatan kapasitas manajerial pengurus/ pengelola unit bisnis komunitas
- Penguatan permodalan & perintisan unit bisnis komunitas
- Penguatan produk usaha komunitas
- Membangun jaringan pemasaran (*offline-online*)

4

**TAHAP KEMANDIRIAN**

- Penguatan sistem manajerial hulu-hilir
- Stabilitas pasar & pemasaran produk
- Kegiatan program mampu meningkatkan kesejahteraan (pendapatan) komunitas (*social impact*)
- Terjalannya kerjasama dalam penguatan program dari *stakeholders* maupun *shareholders*

### b. Mitra UKM Mandiri

Program Mitra UKM Mandiri bertujuan memfasilitasi penguatan pada usaha mikro kecil yang memiliki potensi pengembangan melalui peningkatan kualitas produk, pengembangan jaringan pasar, serta penguatan kelembagaan untuk kemudahan akses permodalan (*Bankable*).

Keberadaan UKM tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja (padat karya) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungannya. Bentuk kegiatan program Mitra UKM Mandiri berupa pemberian bantuan modal kerja dan investasi, pendampingan, penguatan pada rantai pasok UKM, monitoring program, pelaporan.

LAZNAS BSM Umat telah melaksanakan program Mitra UKM Mandiri dengan target program sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan pemetik manfaat program (pelaku UMKM).
- Indikator keberhasilan program adalah peningkatan pendapatan pelaku UMKM sebesar 20% pada akhir program

Realisasi penyaluran dana melalui program Mitra UKM Mandiri tahun 2020 mencapai Rp979 juta yang diberikan kepada kelompok UMKM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.



### c. BMB Mengalirkan Berkah

Program BSM Mengalirkan Berkah (BMB) merupakan program yang diinisiasi oleh Bank Syariah Mandiri sebagai bentuk kepedulian BSM pada permasalahan umat. Program BMB dilaksanakan di beberapa cabang (outlet) terpilih sesuai kriteria. Program BMB merupakan bantuan charity dimana masjid menjadi basis pelaksanaan programnya.

Sasaran program BMB adalah masyarakat yang tergolong didalam 8 asnaf penerima zakat (mustahik) yang berada di sekitar masjid.

Kegiatan dalam program BSM Mengalirkan Berkah antara lain berupa:

- Pembagian Sembako
- Beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu
- Bantuan alat Kesehatan dan sanitasi
- Bantuan modal usaha untuk pelaku usaha ultra mikro yang berada disekitar masjid.

Adapun penerima manfaat merupakan masjid yang direkomendasi dari cabang Bank Syariah Mandiri yang telah ditunjuk kemudian dilakukan proses verifikasi oleh tim Laznas BSM Umat untuk penyaluran dana sehingga tepat sasaran. Realisasi penyaluran dana melalui program BMB tahun 2020 mencapai Rp10.675 juta dengan penerima manfaat 551 Masjid, 11.577 orang serta 26 Provinsi di Indonesia.



## 2. PROGRAM DIDIK UMAT

LAZNAS BSM UMAT menyadari bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang didukung oleh masyarakat yang terdidik dan berpengetahuan. Pendidikan telah memberikan peranan yang penting terhadap perubahan kondisi suatu bangsa menjadi lebih baik. Semakin banyak masyarakat yang terdidik dapat mendorong lebih cepat perubahan kondisi bangsa ke arah yang lebih maju.

Pendidikan juga memberikan pengaruh positif terhadap diri seseorang. Semakin terdidik seseorang, maka peluang untuk meningkatkan taraf hidup dirinya semakin terbuka lebar. Oleh karena itu, LAZNAS BSM UMAT mengambil peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat melalui program DIDIK UMAT. Beberapa kegiatan unggulan dari program DIDIK UMAT antara lain: beasiswa, rumah prestasi, dakwah dan wakaf Al Qur'an.

Pada tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana untuk pengembangan pendidikan melalui program DIDIK UMAT sebesar Rp21.274 miliar. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk program unggulan Didik Umat, antara lain:

- |  |   |
|--|---|
| a. Sahabat Pelajar Indonesia           | f. Wakaf Qur'an                         |
| b. Sarana & prasarana pendidikan       | g. Kafalah guru                         |
| c. Bantuan beasiswa                    | h. Inklusi keuangan & perbankan syariah |
| d. Islamic Sociopreneur Program (ISDP) | i. Program Gerakan Tetap Bisa Sekolah   |
| e. Pelatihan, workshop & seminar       | j. Beasiswa tahfiz                      |

**Tabel Penyaluran Dana Program Didik Umat** (dalam Juta Rupiah)

Program	2020	2019
Sahabat pelajar Indonesia	9.288	4.786
Sarana & prasarana pendidikan	9.384	2.356
Bantuan beasiswa	2.538	2.156
Islamic Sociopreneur Development Program (ISDP)	1.189	1.385
Pelatihan, workshop & seminar	309	480
Wakaf qur'an	10	208
Kafalah guru	5	90
Inklusi keuangan & perbankan syariah	46	27
Program Gerakan Tetap Bisa Sekolah	1.676	-
Beasiswa tahfiz	1.793	-
Mechanicpreneur	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.274</b>	<b>11.487</b>

### a. Sahabat Pelajar Indonesia

Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi siswa - siswi dari keluarga kurang mampu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri dari pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan. Pembinaan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter-karakter positif siswa sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan.

Fasilitas yang diberikan Program Sahabat Pelajar Indonesia diantaranya: pemberian beasiswa SPP, Pembinaan Keislaman Rutin sebulan 3 kali, Pelatihan Leadership, Seminar Motivasi Berprestasi dan Try Out SBMPTN serta Bimbingan Belajar.

Tujuan dan sasaran program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada 2.000 pelajar kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa dan program pembinaan keislaman dari LAZNAS BSM UMAT Umat
- b. Memberikan pembinaan keislaman guna membentuk karakter yang kuat, akhlak islami dan kemandirian
- c. Menumbuhkan semangat belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik
- d. Memberikan latihan dasar kepemimpinan

Bentuk kegiatan program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) yang terlaksana tahun 2020, antara lain:

- a. Sosialisasi Program Sahabat Pelajar Indonesia bertujuan untuk pengenalan tentang LAZNAS BSM Umat , pengenalan program beasiswa Sahabat Pelajar Indonesia, serta membangun kerjasama LAZNAS BSM Umat dengan pihak sekolah.
- b. Seleksi Peserta Program Sahabat Pelajar Indonesia bertujuan untuk menilai kelayakannya calon peserta dan memperoleh gambaran diri yang terkait dengan karakter kepribadian calon penerima beasiswa Sahabat Pelajar Indonesia (SPI).
- c. Pembinaan Keislaman Program Sahabat Pelajar Indonesia bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang aqidah islam dan memberikan keterampilan membaca dan memahami Al – Qur'an & hadist sebagai sumber ajaran Islam.
- d. Pelatihan Bela Negara bertujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan, dan rasa cinta tanah air, dan membentuk sikap kedisiplinan peserta Sahabat Pelajar Indonesia (SPI).
- e. Try Out dan Seminar Motivasi Berprestasi Program Sahabat Pelajar Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan diri dan memotivasi peserta dalam menghadapi Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).
- f. Bimbingan Belajar Persiapan SBMPTN bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal untuk menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) sehingga dapat lolos ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN).



Realisasi penyaluran dana melalui program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) tahun 2020 mencapai Rp9.288 juta. Sementara itu, penerima manfaat mencapai 3.976 pelajar meliputi 1.650 siswa SMP dan 2.326 siswa SMA..


**3.976**

Penerima Manfaat  
SPI Tahun 2020

**1.650**

Siswa SMP

**2.326**

Siswa SMA


**264** Sekolah

**20** Komunitas

**13** Yayasan

**60**

Siswa SMA  
Penerima Manfaat  
diterima di PTN


**257** Siswa Hafal  
Juz 30

#### b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Program sarana dan prasarana pendidikan merupakan program Yayasan untuk mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar diberbagai jenjang pendidikan, baik sekolah maupun pondok pesantren. Bantuan ini berupa penunjang sarana fisik bangunan maupun sarana penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Realisasi penyaluran dana melalui program sarana dan prasarana pendidikan tahun 2020 mencapai Rp9.384 juta dengan penerima manfaat tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

#### c. Bantuan Beasiswa

Program bantuan beasiswa merupakan program pemberian bantuan biaya pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa yang bersifat santunan.

Realisasi penyaluran dana melalui program bantuan beasiswa tahun 2020 mencapai Rp2.538 juta dengan penerima manfaat tersebar di berbagai daerah di Indonesia.





#### d. Islamic Sociopreneur Development ProgWram (ISDP)

Kegiatan *Islamic Sociopreneur Development Program* (ISDP) merupakan salah satu program DIDIK UMAT untuk menyiapkan wirausaha dan profesional muda Muslim yang unggul, bertauhid, berakhlak Islami dan memiliki kepedulian sosial masyarakat.

Program ISDP memiliki tujuan dan sasaran antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa dan program pembinaan dari LAZNAS BSM Umat Umat.
- Memberikan pembinaan keislaman dan sociopreneur sehingga dapat menjadi mitra strategis yang dapat diandalkan dalam pemberdayaan masyarakat.
- Memberikan kemandirian kepada mahasiswa dan kemampuan wirausaha yang memiliki kepedulian sosial masyarakat.

#### Program ISDP



7

Mahasiswa  
Penerima Manfaat  
diterima di PTN



130

Mahasiswa  
Penerima  
Manfaat ISDP



80

Jumlah  
Produk  
Mahasiswa



35

Mahasiswa Telah  
Mendapat Modal

- Fashion : 21
- Handy Craft : 2
- Industri Kratif : 5
- Jasa Konsultan : 1
- Kuliner : 28
- Perikanan : 1
- Peternakan : 3

Realisasi penyaluran dana melalui program ISDP tahun 2020 mencapai Rp1.189 juta. Sementara itu, penerima manfaat mencapai 130 mahasiswa dan 7 kampus.

#### e. Wakaf Qur'an

Program wakaf qur'an merupakan program pemberian wakaf secara gratis kepada masyarakat tidak mampu, baik dalam bentuk al-qur'an biasa maupun al-qur'an braille yang diperuntukkan bagi penyandang tuna netra. Realisasi penyaluran dana melalui program wakaf qur'an sampai dengan tahun 2020 mencapai Rp10 juta.

#### f. Program Gerakan Tetap Bisa Sekolah (GTBS)

Program Gerakan Tetap Bisa Sekolah adalah program yang diinisiasi oleh PT Bank Syariah Mandiri bekerjasama dengan Laznas BSM Umat membantu mereka para siswa SMP dan SMA sederajat untuk terus belajar menggapai cita-cita yang hampir saja terkubur. Program GTBS memiliki tujuan untuk:

- Mendukung program pemerintah dalam melakukan transformasi sistem pembelajaran jarak jauh terkait kondisi pandemic Covid-19.
- Membangun dan mengembangkan infrastruktur akses internet gratis di Desa, Masjid dan lokasi umum.
- Mengurangi angka putus sekolah.
- Mengoptimalkan pemanfaatan kanal donasi untuk mustahik.
- Mendukung parameter-parameter keberhasilan program Sahabat Pelajar Indonesia.

Realisasi penyaluran dana melalui program GTBS tahun 2020 mencapai Rp1.676 juta.



### g. Beasiswa Tahfidz

Program beasiswa tahfidz ini merupakan program pemberian beasiswa kepada santri dan santriwati yang hafidz Al-Qur'an, dengan tujuan yg mulia ini Laznas BSM Umat bekerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mendirikan Rumah Tahfidz untuk memberikan fasilitas serta meningkatkan jumlah hafidz/hafidzah yang bisa mengajarkan Al-qur'an kepada masyarakat. Tujuan dari program ini untuk:

- Mencetak generasi yang hafal dan memahami Al-qur'an serta memiliki akhlak yang mulia.
- Melahirkan santri yang memiliki kemampuan dan karakter serta *life skill*.

Realisasi penyaluran dana melalui program Beasiswa Tahfidz tahun 2020 mencapai Rp1.793 juta.





### 3. PROGRAM SIMPATI UMAT

Program Simpati Umat merupakan program penyaluran dana zakat infak shadaqah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta bantuan kemanusiaan dunia Islam. Penyaluran dana melalui program Simpati Umat mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2020, LAZNAS BSM UMAT telah menyalurkan dana bantuan melalui program Simpati Umat sebesar Rp164.473 juta. Adapun bentuk kegiatan Program Simpatik Umat antara lain:

- |                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. Sahabat anak yatim                 | j. Program Berbagi Keberkahan    |
| b. Bantuan kesehatan                  | k. Program BMB                   |
| c. Bantuan sarana prasarana ibadah    | l. Pelatihan, workshop & seminar |
| d. Kebencanaan dan lingkungan hidup   | m. Bantuan keislaman             |
| e. Bantuan kemanusiaan dan santunann. | n. Kurban                        |
| f. Masjid BSM                         | o. Bantuan sarana prasarana umum |
| g. Umrah gratis                       | p. Bantuan ambulan               |
| h. Program ketahanan pangan           | q. Program sehat sentral terpadu |
| i. Program ATM Beras                  | r. Program pusara                |

**Tabel Penyaluran Dana Program Simpati Umat (dalam Juta Rupiah)**

Program	2020	2019
Sahabat anak yatim	2.876	3.959
Bantuan kesehatan	3.272	3.301
Bantuan sarana prasarana ibadah	6.421	3.209
Kebencanaan dan lingkungan hidup	6.760	2.359
Bantuan kemanusiaan dan santunan	10.717	2.001
Masjid BSM	8.692	-
Umrah gratis	11	1.796
Program Ketahanan Pangan	8.244	-
Program ATM Beras	1.110	-
Program Berbagai Keberkahan	3.463	-
Program BMB	13.418	-
Pelatihan, workshop & seminar	226	668
Bantuan keislaman	189	636
Kurban	8.892	414
Bantuan sarana prasarana umum	1.121	301
Bantuan ambulan	20	206
Program sehat sentral terpadu	82	170
Sukuk	5.000	-
Program pusara	401	157
<b>Jumlah</b>	<b>80.914</b>	<b>19.176</b>



### a. Sahabat Anak Yatim

Program sahabat anak yatim merupakan program santunan kepada anak-anak yatim saat hari raya idul fitri, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan keceriaan anak-anak yatim di saat hari raya. Sepanjang tahun 2020, melalui melalui program sahabat anak yatim, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana sebesar Rp2.876 juta.

### b. Bantuan Kesehatan

Program Bantuan Kesehatan merupakan program Simpati Umat dalam bentuk Layanan Kesehatan. Program ini sebagai upaya pelayanan kesehatan primer (dasar) non profit berbentuk klinik utama didukung dengan sumber daya publik dari zakat dan infak, dana masyarakat, jaminan kesehatan nasional dan wirausaha sosial untuk didayagunakan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat). Sepanjang tahun 2020, melalui melalui program bantuan kesehatan, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana sebesar Rp3.272 juta.

Secara bertahap, pengembangan pelayanan akan mengfokuskan pada kebutuhan Kesehatan dan pelayanan. Target pelaksanaan bantuan kesehatan tahun 2020, antara lain:

- a. Aspek Pelayanan, meliputi:
  - 1) Dokter umum dan Dokter gigi
  - 2) Perluasan layanan spesialistik Anak dan Interna
  - 3) Laboratorium dasar dan dispensing obat
  - 4) Kunjungan rumah: Homecare dan Wound Care
  - 5) Medical Check Up
  - 6) Prolanis



- 7) Bidan praktek
- 8) Rumah perawatan umum (penyakit menular)
- 9) Desk Pasien (health management and consultation)
- 10) Mobile Clinic

b. Aspek Manajemen, meliputi:

- 1) Sistem pelayanan kesehatan klinik
- 2) Sistem informasi program kesehatan

LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana untuk program bantuan kesehatan tahun 2020 sebesar Rp3.272 juta. Adapun sasaran operasi di wilayah Kabupaten Bekasi, dengan tujuan program antara lain:

- a. Menjadi katalisator dalam peningkatan kemampuan individu untuk mengelola kesehatan diri dan keluarga secara mandiri.
- b. Menjadi fasilitas layanan terlengkap, terdepan dan inovatif yang memenuhi seluruh kebutuhan sesuai rentang hidup manusia (continuum of care).
- c. Menjadi fasilitator dalam manajemen kesehatan individu dan kesehatan masyarakat.

Pemetaan penerima manfaat untuk program bantuan kesehatan, berdasarkan kategori sebagai berikut:

- a. Asnaf: 1) Fakir, 2) Miskin, 3) Amil, 4) Riqab, 5) Gharimin, 6) Muallaf, 7) Fisabilillah, dan 8) Ibnu sabil.
- b. Sosial: 1) Keluarga Pra-Sejahtera, 2) Kelompok masyarakat yang tertimpa bencana, 3) Kelompok marginal, 4) Tokoh agama, 5) Tokoh masyarakat, 6) Relawan
- c. Kelompok Rentan: 1) Ibu hamil, 2) Ibu melahirkan – nifas, 3) Ibu menyusui, 4) Anak bayi – balita, 5) Anak usia sekolah 6). Remaja, 6) Pasangan usia subur, dan 7)

**c. Sarana dan Prasarana Ibadah**

Progam sarana dan prasarana ibadah merupakan program Yayasan untuk memberikan dukungan berupa perbaikan terhadap fasilitas tempat beribadah baik secara fisik bangunan maupun sarana pendukung tempat beribadah. Sepanjang tahun 2020, melalui program sarana dan prasarana ibadah, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana sebesar Rp6.421 juta.



#### d. Kebencanaan dan Lingkungan Hidup

Program Kebencanaan dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu program Simpati Umat sebagai upaya yang dilakukan oleh LAZNAS BSM Umat untuk penanganan bencana, respon dan pengelolaan program pengurangan resiko bencana baik alam, non alam dan bencana sosial.

Program ini dilaksanakan dengan melibatkan sumber daya LAZNAS BSM Umat dan elemen masyarakat dalam penanganan kebencanaan baik dalam skala lokal maupun nasional. LAZNAS BSM Umat telah mengalokasikan dana untuk program Kebencanaan dan Lingkungan Hidup tahun 2020 sebesar Rp6.760 juta dengan penerima manfaat masyarakat umum yang tertimpa bencana.

Kegiatan program Kebencanaan terbagi dalam 3 (tiga) tahap diantaranya: tahap pra kebencanaan, tahap ketika bencana, dan tahap pasca bencana.

##### a. Tahap Pra Kebencanaan, meliputi:

- 1) Design instrument pengurangan resiko bencana yang terstandarisasi.
- 2) Peningkatan kapasitas dalam meningkatkan ketahanan masyarakat dalam kesiapsiagaan, tanggapan dan pemulihan.
- 3) Menurunkan resiko kerentanan dan keterpaparan serta pengurangan resiko dengan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terlibat dalam pembangunan Early Warning System kebencanaan pada masyarakat.

##### b. Tahap Ketika Bencana, meliputi:

- 1) Pertolongan pertama pada fase *emergency*.
- 2) Pemetaan situasi dan koordinasi tanggap bencana kepada pihak berwenang.
- 3) Bantuan kemanusiaan pada periode bencana untuk bencana alam dan non alam.

##### c. Tahap Pasca Bencana, meliputi:

- 1) Bantuan pasca bencana untuk rehabilitasi dan rekonstruksi
- 2) Bantuan berupa pemulihan psikososial dan lingkungan
- 3) Pemulihan kepada kelompok rentan melalui program gizi, sanitasi dan sarana/ prasarana.
- 4) Advokasi tanggung jawab sosial untuk kebencanaan.

#### e. Kurban

Pemberian hewan kurban ini merupakan salah satu bukti keinginan besar dan cita-cita luhur BSM yaitu untuk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang selama ini berdampingan dengan kantor operasional BSM. LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana zakat dan infak melalui program kurban sebesar Rp8.892 juta dengan pendistribusian di wilayah



## C. PROGRAM BANTUAN DANA SOSIAL BSM

LAZNAS BSM Umat telah menjadi mitra utama BSM dalam pelaksanaan kegiatan Corporate social responsibility (CSR) BSM dan penyaluran dana sosial/dana kebajikan/sosial dan dana zakat sesuai ketentuan yang berlaku dan peruntukannya. Kemitraan dalam penyaluran dana sosial dan dana zakat diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) No. BSM: 18/586-PKS/DIR dan No. LAZNAS BSM UMAT: 15/007-PKS/LAZNAS tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Zakat, Dana Infaq dan Dana Sosial.

Kerjasama tersebut merupakan upaya memenuhi amanah perundangan, yakni UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 ayat (2) mengharuskan penyaluran Dansos melalui organisasi pengelola zakat, maka Bank menjalin kerjasama penyaluran dana zakat perusahaan dan dana sosial dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra (LAZNAS BSM Umat).

Dalam menjalankan amanah mengelola dana sosial BSM, LAZNAS BSM Umat memiliki program yang dijalankan sepanjang tahun 2020, program ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab LAZNAS BSM Umat atas dana sosial yang diamanahkan kepada kami.

Adapun beberapa program tersebut terdiri atas program yang telah ditetapkan sejak awal tahun anggaran dengan melibatkan BSM, dan program yang bersifat charity atas permintaan Kantor Operasional BSM di seluruh Indonesia dan tidak bersifat rutin.

Tindaklanjut atas kerjasama tersebut, LAZNAS BSM Umat menyelenggarakan kegiatan bantuan dana sosial BSM 2020 melalui :

**Tabel Penyaluran Bantuan Dana Sosial BSM**  
(dalam Juta Rupiah)

Program	2020	2019
Sahabat haji	11.987	19.655
Masjid Cipali	-	15.607
Bantuan Hewan Potong	6.690	7.746
Program Waqaf Linked Sukuk	5.000	-
Bantuan Kesehatan	413	-
Bantuan sarana prasarana pendidikan	864	6.805
Bantuan sarana prasarana ibadah	3.662	4.869
Bantuan kemanusiaan dan santunan	169	1.698
Mobil ambulan	-	1.181
Bantuan beasiswa	951	1.173
Pelatihan, workshop & seminar	12	949
Bantuan ekonomi	35	678
Bantuan sarana prasarana umum	818	565
Bantuan keislaman dan sosial lainnya	192	394
Program BMB - BSM Mengalirkan Berkah	2.851	309
Bantuan kebencanaan	136	237
Bantuan lainnya	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>33.783</b>	<b>61.885</b>



## 1. Sahabat Haji

Sebagai salah satu provider dana tabungan haji, jamaah haji tidak luput dari perhatian BSM. BSM memberikan beragam manfaat dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan pelaksanaan haji. Program ini merupakan salah satu cara BSM untuk meningkatkan *engagement* antara perusahaan dengan nasabah serta merupakan salah satu pelayanan terbaik yang diberikan oleh perusahaan untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2020, melalui program Sahabat Haji, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana sebesar Rp11.987 juta kepada nasabah umrah dan melalui lembaga rekanan BSM..



## 2. Bantuan Hewan Potong

Program Qurban yang dikelola melalui CSG (*Corporate Secretary Group*) BSM ini juga merupakan bentuk ucapan terima kasih dan salah satu upaya meningkatkan *engagement* antara BSM dengan masyarakat sekitar kantor operasional BSM di seluruh Indonesia. Pemberian hewan qurban ini merupakan salah satu bukti keinginan besar dan cita-cita luhur BSM yaitu untuk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang selama ini berdampingan dengan kantor operasional BSM.

Melalui program ini, LAZNAS BSM Umat telah menyalurkan dana sosial sebesar Rp6.690 juta melalui CSG dan Regional Office (RO) BSM seluruh Indonesia. Hewan qurban tersebut terdistribusi dengan sangat baik di seluruh Indonesia.





### 3. BSM Mengalirkan Berkah (BMB)

BSM Mengalirkan Berkah (BMB) merupakan program sosial sebagai bentuk kepedulian kepada lingkungan dan masyarakat sekitar operasional BSM, khususnya dalam peningkatan sarana dan prasarana serta manajemen pengelolaan Masjid.

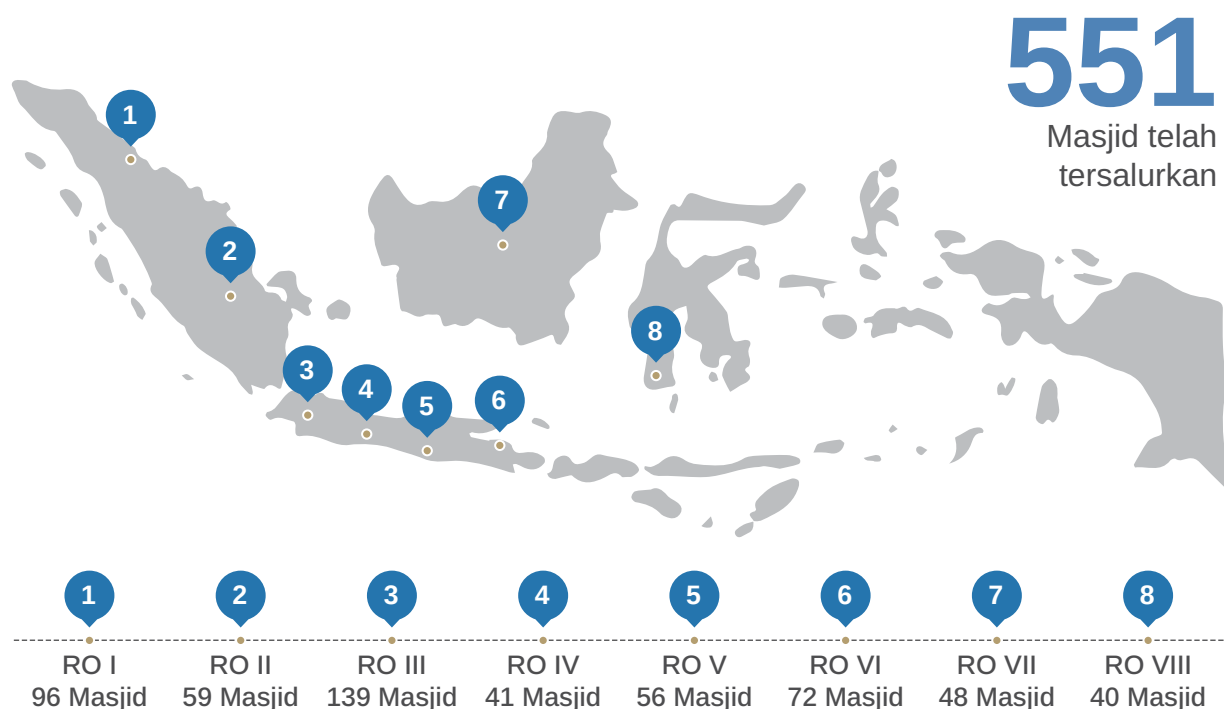
Program BMB diharapkan mampu meningkatkan peran masjid sebagai pusat peradaban islam serta dapat sosial ekonomi yang melibatkan peran serta pegawai sehingga akan menjadi value tersendiri bagi perusahaan untuk meningkatkan *engagement* dengan masyarakat khususnya umat Islam.

Selain untuk menciptakan *engagement* antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dan membagi manfaat bagi masyarakat sekitar atas kehadirannya, lebih jauh lagi program BMB memiliki tujuan untuk mendorong peranan masjid sebagai pusat peradaban Islam.

LAZNAS BSM Umat telah melaksanakan kegiatan program BSM Mengalirkan Berkah (BMB) dengan penerima manfaat dalam bentuk: 1) Program Basic dan 2) Program Khusus. Tujuan dan sasaran dari pelaksanaan program BSM Mengalirkan Berkah (BMB) adalah dalam rangka meningkatkan brand *awareness* BSM di masyarakat khususnya kalangan umat Islam.

Sepanjang tahun 2020, LAZNAS BSM Umat melalui Program BMB telah menyalurkan dana sebesar Rp2.851 juta yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat, tersebar di seluruh Indonesia melalui tujuh Regional Office (RO) BSM.

## Program BMB



## D. PROGRAM LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) ATAU BANK WAKAF MIKRO (BWM)

Sejalan dengan Misi LAZNAS BSM UMAT Umat “Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas”, Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan BSM Umat membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat menjadi muzakki. LAZNAS melihat sangat strategisnya pola pemberdayaan masyarakat miskin dengan integrasi program Pesantren melalui LKM Syariah atau bisa disebut Bank Wakaf Mikro (BWM)

Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, melalui pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun jasa konsultasi pengembangan usaha yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren. Model pemberdayaan ini adalah Pemberdayaan Masyarakat sekitar Pesantren melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKM Syariah) yang selanjutnya dinamakan dengan “Bank Wakaf Mikro” atau BWM.

Pada tahun 2020, LAZNAS BSM Umat telah melaksanakan program pendirian LKMS- BWM seluruh Indonesia dengan jumlah dana yang tersalurkan mencapai Rp8.043 juta. Sementara itu, penerima manfaat dana LKMS-BWM mencapai 20.998 penerima.



# 20.998

Penerima Manfaat



# 3.765

Jumlah Kumpulan Mingguan (Halmi)



# 60

**BWM**  
1 Majelis Taklim  
1 Universitas  
57 Yayasan Ponpes



# 19

Provinsi



# 14

Macam Jenis Usaha

Kegiatan usaha LKMS-BWM di Pesantren bertujuan agar dapat mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro dan kecil di lingkungan pesantren. Kriteria sasaran program LKMS-BWM, antara lain:

1. Koperasi LKMS yang telah didirikan oleh Pesantren dan telah dilakukan assesment oleh LAZNAS.
2. Usaha masyarakat miskin sekitar pondok pesantren yang potensial dan produktif, dengan jarak sekitar radius 5 km dari pesantren sesuai izin usaha LKM. Usaha masyarakat ini dapat dilatih dan dimasukkan dalam kelompok usaha masyarakat sekitar pesantren.
3. Lingkungan Pondok Pesantren yaitu santri, alumni santri, keluarga santri dan keluarga pengasuh yang mukim di lingkungan ponpes yang memiliki usaha potensial produktif. Berkomitmen dalam kelompok.

LAZNAS BSM Umat telah melaksanakan program LKMS-BWM dengan target penerima manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat kecil/ miskin produktif di lingkungan pondok pesantren; dan
2. Santri-santri di pondok pesantren yang produktif dengan memiliki usaha mikro.

Dalam penyaluran dana program untuk pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren, Penyaluran dana LKMS dengan ketentuan penggunaan modal sebagai berikut:

1. Rp3.000 juta digunakan sebagai dana abadi LKMS yang didepositokan. Deposito ini tidak dapat dijamakan, digadaikan, dicairkan atau dengan cara apapun dialihkan kepada pihak lain. Nisbah deposito digunakan untuk operasional LKMS.
2. Rp1.000 juta digunakan untuk penyaluran pembiayaan ke nasabah LKMS.





# 06

## Tata Kelola Lembaga







# Tata Kelola Laznas BSM Umat

## A. KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah dana umat, pengelolaan lembaga amil zakat (LAZ) tidak terlepas dari pemenuhan kepatuhan terhadap berbagai peraturan baik hukum syariah maupun perundang-undangan. Kepatuhan terhadap berbagai aturan tersebut merupakan sistem penunjang kinerja yang menjadi landasan dalam mengelola lembaga amil zakat yang berbudaya dan beretika.

Sejalan dengan Visi “Menjadi pengelola ZIS yang terpercaya pilihan umat”, LAZNAS BSM Umat berkomitmen untuk menjadi lembaga amil zakat yang kredibel dengan upaya mematuhi peraturan yang terkait, sebagai modal untuk menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab dan menguatkan kepercayaan masyarakat (stakeholder).

Berbagai kelengkapan administrasi yang telah dipenuhi oleh LAZNAS BSM Umat, antara lain:

1. Akte Notaris Agus Madjid Sh Nomor 85 Tanggal 21 November 2001
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 406 Tahun 2002
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH, Mkn Nomor 01 Tanggal 04 Januari 2012
4. Keputusan Menteri Hukum Dan Ham Republik Indonesia Nomor Adu-1889.A.h.01.04 Tahun 2012
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 03.193.881.4-021.000
6. Perjanjian kerjasama antara PT Bank Syariah mandiri dengan Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat dan Rumah Zakat Indonesia tentang penyaluran No. BSM: 21/766-PKS/ DIR, No. YBSMU: 18/004/PKS/ YBSMU dan No. YRZI: 324/SPJ-LEGAL/RZ/ XI/2019 tanggal 25 November 2019.

Adapun rujukan peraturan perundang-undangan dalam mengelola dana ZIS dan dana sosial lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

LAZNAS BSM Umat terus berbenah dan memperbaiki diri untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan prinsip dan etika tata kelola LAZ yang baik, sehingga mampu menghadirkan kemaslahatan (manfaat) yang lebih banyak.

Optimalisasi penerapan tata kelola yang baik, terus dilakukan oleh LAZNAS dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah dan dana sosial lainnya. Berbagai kebijakan/peraturan dan Standard Operating Procedures (SOP) untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik di antaranya adalah:

1. Kebijakan Lembaga
2. Kebijakan Penghimpunan
3. Kebijakan Penyaluran
4. Kebijakan Akuntansi & Keuangan
5. Kebijakan Umum & Administrasi

## B. MEKANISME DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Keberhasilan penerapan tata kelola LAZ yang baik dalam mengelola dana ZIS secara berkelanjutan sangat didukung oleh berfungsinya perangkat atau organ LAZ. Untuk itu, LAZNAS BSM Umat telah membentuk mekanisme dan struktur tata kelola yang menunjang tercapainya Visi dan Misi lembaga.

Struktur tata kelola LAZNAS BSM Umat yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat), yaitu, sebagai berikut:

### 1. Pembina

merupakan organ yayasan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada pengurus dan atau pengawas.

### 2. Pengawas

merupakan organ yayasan yang mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan yayasan.

### 3. Pengurus

merupakan organ Yayasan yang melaksanakan kepengurusan Yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari: ketua, sekretaris dan seorang bendahara.

### 4. Pelaksana Kegiatan

merupakan organ yang dibentuk oleh pengurus yayasan untuk membantu tugas pengurus sebagai orang perorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dipidana karena melakukan tindakan yang merugikan yayasan, masyarakat, atau negara berdasarkan keputusan pengadilan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal putusan berkekuatan hukum tetap.

## Dewan Pembina

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Pembina Yayasan terdiri dari 4 (empat) orang. Susunan Dewan Pembina Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Susunan Dewan Pembina Yayasan Tahun 2020

Jabatan	Nama
Ketua	Toni E.B. Subari
Anggota	Putu Rahwidhiyasa
Anggota	Anton Sukarna
Anggota	Achmad Syafii

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pembina Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM Umat, tugas dan tanggung jawab Dewan Pembina, antara lain:

- Mengesahkan Kebijakan Kelembagaan dan Operasional tentang pengelolaan dana ZIS, dana sosial, serta dana CSR yang akan dijalankan YBSMU.
- Memberikan arahan kepada Pengurus baik diminta maupun tidak dalam pelaksanaan, penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR.
- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar YBSMU.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan oleh Pengurus.
- Mengangkat dan memberhentikan Pengurus dan atau Pengawas.
- Menetapkan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran YBSMU beserta penunjukan Likuidator.
- Memberikan persetujuan pengeluaran/pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana Operasional sesuai dengan kewenangannya.



## Pengawas

Pada tahun 2020, komposisi Pengawas Yayasan terdiri dari 4 (empat) orang. Susunan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Susunan Pengawas Yayasan Tahun 2020

Jabatan	Nama
Ketua	Suharto
Anggota	Ana Nurul Khayati
Anggota	Ahmad Reza

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM Umat , tugas dan tanggung jawab Pengawas, antara lain:

- Pengawas wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas pengawasan untuk kepentingan Yayasan.
- Ketua Pengawas dan satu anggota Pengawas berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Pengawas.
- Pengawas berwenang memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan Yayasan, memeriksa dokumen, memeriksa pembukuan dan mencocokkannya dengan uang kas.
- Pengawas mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Pengurus dan memberi peringatan kepada Pengurus.
- Pengawas dapat memberhentikan sementara Pengurus apabila bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawas memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan dan wajib melaporkannya kepada pembina.

## Pengawas Syariah

Pada tahun 2020, komposisi Pengawas Syariah Yayasan terdiri dari 3 (tiga) orang, Susunan Pengawas Syariah Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Susunan Pengawas Syariah Yayasan Tahun 2020

Jabatan	Nama
Ketua	DR. K.H. Muslih Abdul Karim, M.A
Anggota	DR. M. Yusuf Siddik, M.A.
Anggota	DR. K.H. Muhammadun A.H., LC., M.A

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas Syariah Sesuai dengan Anggaran Dasar LAZNAS BSM Umat , tugas dan tanggung jawab Pengawas Syariah, antara lain:

- Memberikan pertimbangan syariah sesuai permohonan Pelaksana Kegiatan atau pihak lain yang ditunjuk YBSMU.
- Melakukan pengawasan kesyariahan operasional YBSMU
- Turut serta dalam meningkatkan dan mensosialisasikan kesadaran membayar ZIS kepada seluruh Masyarakat

## Pengurus

Pada tahun 2020, komposisi Pengurus Yayasan terdiri dari 5 (lima) anggota. Susunan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Susunan Pengurus Yayasan Tahun 2020

Jabatan	Nama
Ketua Umum	Suhendar
Ketua 1	Riko Wardhana
Ketua 2	Vita Andrianty
Sekretaris	Meidy Ferdiansyah
Bendahara	Noor Anis

Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Sesuai dengan Anggaran Dasar LAZNAS BSM Umat, tugas dan tanggung jawab Pengurus, antara lain:

- Menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dijalankan oleh Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- Melakukan review terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan Pelaksana Kegiatan dan mengajukannya ke Pembina untuk disahkan.
- Mengesahkan laporan keuangan tahunan YBSMU dan melaporkan ke Pembina.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Pengawas.
- Melakukan penilaian atas kinerja Pelaksana Kegiatan YBSMU sekurang-kurangnya setahun sekali.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan YBSMU.
- Memberikan persetujuan pengeluaran/ pendistribusian/ pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana operasional sesuai dengan kewenangannya.
- Meminta laporan keuangan dan kinerja secara periodik kepada Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- Mengambil alih tugas dan tanggung jawab Pelaksana Kegiatan YBSMU dalam hal yang bersangkutan berhalangan karena suatu sebab tertentu.
- Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama YBSMU baik dalam maupun di luar pengadilan.

## Pelaksana Kegiatan

Untuk efektifitas penerapan tata kelola LAZ yang baik, LAZNAS BSM Umat menunjuk pelaksana harian sebagai struktur organisasi dalam pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya. Pelaksana harian LAZNAS BSM Umat terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Eksekutif, dan 3 (Tiga) orang Direktur.

### Susunan Pelaksana Harian LAZNAS BSM Umat Tahun 2020

Jabatan	Nama
Direktur Eksekutif	Rizqi Okto Priansyah
Direktur Operational	Nardi Winarno
Direktur Phylantrophy	Fauzi Indrianto
Direktur Marketing & Network	Risyad Iskandar

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Harian Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM Umat , tugas dan tanggung jawab Pelaksana Harian, antara lain:

- Menetapkan ketentuan-ketentuan teknis operasional manajemen LAZNAS BSM Umat , CSR BSM dan Operasional, sesuai dengan kebijakan Umum dan SOP.
- Membuat, menyampaikan dan meminta review atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Pengurus.
- Melaksanakan penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS serta dana sosial dan dana CSR sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan.
- Melakukan pengendalian manajemen LAZNAS BSM Umat , CSR BSM dan Operasional.
- Melakukan penilaian dan pengembangan pegawai.
- Membuat dan menyampaikan laporan tahunan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Pengurus dan pihak terkait lainnya.
- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, komunikasi dan edukasi pengelolaan ZIS serta dana sosial dan dana CSR.
- Melaksanakan tugas operasional lainnya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalankan tata kelola organisasi yang sesuai dengan prinsip optimalisasi pengelolaan operasional, prinsip manajemen risiko serta prinsip akuntabilitas.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai LAZNAS BSM Umat , CSR BSM dan operasional.
- Menunjuk dan mengukuhkan perwakilan di daerah.



## C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) atau Amil merupakan elemen penting yang sangat menunjang produktivitas kinerja Laznas. Pengembangan Amil yang bertalenta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi dalam menjalankan amanah pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

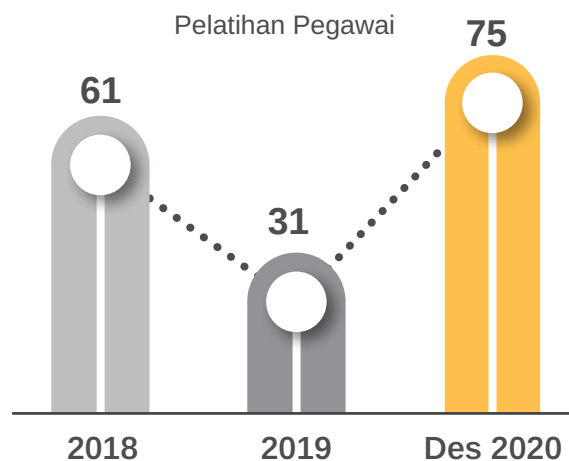
Sampai akhir tahun 2020, jumlah pegawai Laznas sebanyak 105 orang. Komposisi SDM LAZNAS BSM Umat berdasarkan status pendidikan sebagai berikut :

### Komposisi SDM Berdasarkan Status

Status	Jumlah
SMA	38
D1	1
D3	4
S1	59
S2	3
Total	105

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola ZIS, membutuhkan kompetensi dan pengalaman yang khusus dan memadai. Untuk menunjang hal tersebut, LAZNAS BSM Umat menyediakan program peningkatan kompetensi Amil melalui berbagai kegiatan pelatihan tahun. Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk mendorong budaya belajar secara berkesinambungan.

Selain itu sebagai upaya *people development*, LAZNAS BSM Umat telah melakukan penyusunan JobDesc, pembuatan kamus kompetensi dan *talent pool management*. Pada tahun 2020, LAZNAS BSM Umat telah memberikan kesempatan pelatihan kepada 75 orang dalam rangka peningkatan kompetensi SDM.



## D. AKSES INFORMASI

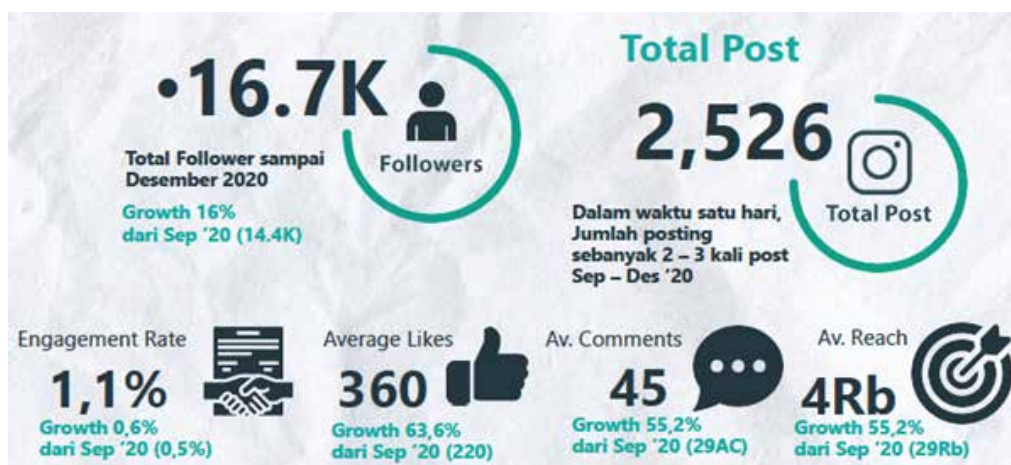
Akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan transparansi informasi, yang diharapkan membantu pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*).

Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan LAZNAS BSM Umat telah disediakan antara lain: melalui laman web, Jejaring sosial: facebook, twitter, serta keberadaan kantor LAZNAS BSM Umat, yaitu:

1. BSM Umat Care :
  - 08119 466 466
  - 0817 333 396
  - 021 422 8999
2. Email : kotaksurat@bsmu.or.id
3. Website LAZNAS BSM Umat: www.bsmu.or.id
4. Jejaring sosial :
  - Twitter : BSM Umat
  - Facebook : Laznas Bangun Sejahtera Mitra Umat – BSMU
  - Instagram : Laznas bsm umat
  - Channel Youtube : LAZNAS BSM Umat
5. Kantor LAZNAS BSM Umat :
  - Jl. Pengadegan Utara IV No.1A Pengadegan Pancoran Jakarta Selatan,
  - Jakarta 12770 Telepon: 021 797 7000

### Kinerja Marketing Communication

Sebagai bentuk komitmen Laznas BSM Umat atas prinsip keterbukaan informasi, Laznas telah mempublikasikan laporan kinerja dan berbagai kegiatan yang menjadi program unggulan melalui website Laznas. Kinerja publikasi tahun 2020, dijelaskan pada tabel berikut :





# 07

## Laporan Keuangan Audited 2020



**LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT**

**LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020**







**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA DEWAN PENGURUS**

**LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Amil Zakat Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat tanggal 31 Desember 2020, serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
17 Januari 2022

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0222

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00015/2.1025/AU.4/11/0222-3/1/1/2022

**LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT**

**Lampiran 1**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	5	57.676.864.247	60.847.869.606
Piutang penyaluran	6	6.020.794.428	3.136.638.982
Piutang lain-lain	7	1.845.857.413	1.707.229.110
Biaya dibayar dimuka		1.341.267.142	435.226.435
Aset lain-lain	8	512.550.006	304.558.897
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>67.397.333.236</u>	<u>66.431.523.030</u>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap - bersih	9	2.816.933.550	1.943.469.105
Aset kelolaan - bersih	10	6.527.306.488	5.289.978.333
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>9.344.240.038</u>	<u>7.233.447.438</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>76.741.573.274</u>	<u>73.664.970.468</u>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Akrual	11	1.984.617.243	1.034.083.089
Utang lain-lain	12	2.259.554.692	818.566.671
Liabilitas sewa		496.791.438	-
Kewajiban penghimpunan		130.649.735	73.873.406
Utang pajak		54.447.723	10.511.422
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>4.926.060.831</u>	<u>1.937.034.588</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Imbalan pasca kerja	13	761.714.031	-
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>761.714.031</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>5.687.774.862</u>	<u>1.937.034.588</u>
<b>Saldo dana</b>			
Dana zakat		24.515.886.535	35.446.803.773
Dana infak/sedekah		38.694.803.849	29.105.020.666
Dana amil		7.843.108.028	7.176.111.441
<b>Jumlah saldo dana</b>		<u>71.053.798.412</u>	<u>71.727.935.880</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		<u>76.741.573.274</u>	<u>73.664.970.468</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT**

**Lampiran 2**

**LAPORAN PERUBAHAN DANA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>DANA ZAKAT</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Penerimaan dari muzaki			
Muzaki individual		20.928.728.865	16.152.107.617
Muzaki entitas		35.179.595.151	16.920.978.073
Hasil penempatan		<u>216.318.452</u>	<u>165.619.880</u>
Jumlah		<u>56.324.642.468</u>	<u>33.238.705.570</u>
<b>Penyaluran</b>			
	14		
Fakir miskin		(53.991.375.336)	(17.724.373.405)
Amil		(6.977.751.403)	(4.130.670.087)
<i>Fisabilillah</i>		(5.948.127.511)	(5.166.523.639)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan			
Penyusutan aset		(337.305.456)	(204.966.667)
<i>Gharimin</i>		(1.000.000)	(57.300.000)
Mualaf		<u>-</u>	<u>(10.000.000)</u>
Jumlah		<u>(67.255.559.706)</u>	<u>(27.293.833.798)</u>
<b>(Defisit)/surplus</b>		(10.930.917.238)	5.944.871.772
<b>Saldo awal</b>		<u>35.446.803.773</u>	<u>29.501.932.001</u>
<b>Saldo akhir</b>		<u>24.515.886.535</u>	<u>35.446.803.773</u>
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Infak/sedekah terikat		62.830.653.209	90.040.122.551
Infak/sedekah tidak terikat		28.835.035.907	19.387.365.196
Hasil penempatan		<u>331.002.967</u>	<u>619.291.681</u>
Jumlah		<u>91.996.692.083</u>	<u>110.046.779.428</u>
<b>Penyaluran</b>			
	14		
Infak/sedekah terikat		(55.001.639.639)	(126.408.881.796)
Infak/sedekah tidak terikat		(18.365.173.901)	(7.862.367.792)
Amil		(8.404.519.404)	(9.680.153.255)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan			
Penyusutan aset		(635.575.956)	(163.771.667)
Jumlah		<u>(82.406.908.900)</u>	<u>(144.115.174.510)</u>
<b>Surplus/(defisit)</b>		9.589.783.183	(34.068.395.082)
<b>Saldo awal</b>		<u>29.105.020.666</u>	<u>63.173.415.748</u>
<b>Saldo akhir</b>		<u>38.694.803.849</u>	<u>29.105.020.666</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN PERUBAHAN DANA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>DANA AMIL</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Bagian amil dari dana infak/sedekah		8.404.519.404	9.680.153.255
Bagian amil dari dana zakat		6.977.751.404	4.130.670.087
Hasil penempatan		<u>104.883.137</u>	<u>102.977.040</u>
Jumlah		<u>15.487.153.945</u>	<u>13.913.800.382</u>
<b>Penggunaan</b>			
Beban administrasi dan umum	15	(12.927.256.241)	(10.304.929.812)
Beban penghimpunan dan penyaluran	16	<u>(1.892.901.117)</u>	<u>(2.621.213.695)</u>
Jumlah		<u>(14.820.157.358)</u>	<u>(12.926.143.507)</u>
<b>Surplus</b>		666.996.587	987.656.875
<b>Saldo awal</b>		<u>7.176.111.441</u>	<u>6.188.454.566</u>
<b>Saldo akhir</b>		<u>7.843.108.028</u>	<u>7.176.111.441</u>
<b>JUMLAH DANA ZAKAT, DANA INFAK/ SEDEKAH, DAN DANA AMIL</b>		<u>71.053.798.412</u>	<u>71.727.935.880</u>



**LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA MITRA UMAT**

**Lampiran 4**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penurunan aset bersih	(674.137.468)	(27.135.866.435)
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:		
Penyusutan aset tetap	415.052.670	334.393.966
Penyusutan aset kelolaan	<u>972.881.412</u>	<u>368.738.334</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	<u>713.796.614</u>	<u>(26.432.734.135)</u>
Perubahan aset dan liabilitas		
Piutang penyaluran	(2.884.155.446)	3.014.532.480
Piutang lain-lain	(138.628.303)	(244.764.918)
Biaya dibayar dimuka	(906.040.707)	(254.830.930)
Aset lain-lain	(207.991.109)	301.835.134
Aset lain-lain	(844.687.166)	-
Akrual	950.534.154	727.163.139
Kewajiban penghimpunan	56.776.329	73.873.406
Utang pajak	43.936.301	(79.221.475)
Utang lain-lain	1.440.988.021	(1.799.397.093)
Utang pajak	496.791.438	-
Utang lain-lain	<u>761.714.031</u>	<u>-</u>
	<u>(1.230.762.457)</u>	<u>1.739.189.743</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>(516.965.843)</u>	<u>(24.693.544.392)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	-	-
Pembelian aset tetap	(443.829.949)	(715.515.880)
Pembelian aset kelolaan	<u>(2.210.209.567)</u>	<u>(2.667.900.000)</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(2.654.039.516)</u>	<u>(3.383.415.880)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(3.171.005.359)</u>	<u>(28.076.960.272)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>60.847.869.606</u>	<u>88.924.829.878</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>57.676.864.247</u>	<u>60.847.869.606</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyusutan	Saldo akhir
Griya yatim	2.100.000.000	295.317.150	-	-	2.395.317.150
Mobil mushola	1.752.400.000	400.000.000		(467.333.334)	1.685.066.666
Mobil ambulan	1.270.225.000	198.500.000	-	(281.240.833)	1.187.484.167
Bangunan: Rumah tahfidz	160.853.333	898.089.584	-	(159.212.878)	899.730.039
Sarana dan Prasarana: Rumah tahfidz	-	62.810.953	-	(2.429.744)	66.881.209
Perlengkapan dan Bangunan DERC	6.500.000	327.541.880	-	(56.064.623)	271.477.257
Perlengkapan elektronik	-	27.950.000	-	(6.600.000)	21.350.000
	<u>5.289.978.333</u>	<u>2.210.209.567</u>	<u>-</u>	<u>(972.881.412)</u>	<u>6.527.306.488</u>
	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyusutan	Saldo akhir
Griya yatim	2.100.000.000	-	-	-	2.100.000.000
Mobil mushola	759.733.334	1.200.000.000	-	(207.333.334)	1.752.400.000
Mobil ambulan	131.083.333	1.295.000.000	-	(155.858.333)	1.270.225.000
Rumah tahfidz	-	166.400.000	-	(5.546.667)	160.853.333
Disaster Emergency and Recovery Centre (DERC)	-	6.500.000	-	-	6.500.000
	<u>2.990.816.667</u>	<u>2.667.900.000</u>	<u>-</u>	<u>(368.738.334)</u>	<u>5.289.978.333</u>



**Kantor Laznas BSM Umat:**

Jl. Pengadegan Utara IV No.1A  
Pengadegan Pancoran, Jakarta Selatan,  
Jakarta 12770  
Telepon: 021 797 7000

[www.laznasbsm.co.id](http://www.laznasbsm.co.id).